

**Pola Perilaku Konsumsi Islami Dalam Memilih Makanan Halal
Dan *Thoyyib* Ditinjau Dari Tingkat Religiusitas
(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN
Bengkulu)**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

OLEH:

**SRI NURHAYATI
NIM. 1711130172**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU (UIN FSB)
BENGKULU, 2022 M/1443 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Sri Nurhayati, NIM 1711130172 dengan judul “Pola Perilaku Konsumsi Islami Dalam Memilih Makanan Halal Dan *Thoyyib* Ditinjau Dari Tingkat Religiusitas (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu) ”, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 18 Oktober 2021 M
11 Rabiul Awal 1443 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Nurul Hak, M.A
NIP. 196606161995031002

Nonie Afrianty, M.E
NIP. 199304242018012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pola Perilaku Konsumsi Islami Dalam Memilih Makanan Halal Dan *Thoyyib* Ditinjau Dari Tingkat Religiusitas (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu)”, oleh Sri Nurhayati NIM. 1711130172, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FSB)

Bengkulu pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 23 Desember 2021 M / 19 Jumadil Awal 1443 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 18 Januari 2022 M

16 Jumadil Akhir 1443 H

Tim Sidang *Munaqasyah*

Ketua

Sekretaris

Dr. Miti Yarmunida, M.Ag
NIP. 197705052007102002

Nonie Afrianty, ME
NIP. 199304242018012002

Penguji I

Penguji II

Dr. Miti Yarmunida, M.Ag
NIP. 197705052007102002

Herlina Yustati MA, Ek
NIP. 198505222019032004

Mengetahui,
Dekan

Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP. 196504161993031007



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul "Pola Perilaku Konsumsi Islami Dalam Memilih Makanan Halal Dan *Thoyyib* Ditinjau Dari Tingkat Religiusitas (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu)", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali dari arahan tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan seccara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 13 Desember 2021 M

Mahasiswa yang menyatakan



Sri Nurhayati
NIM. 1711130172

MOTTO

*“Perubahan memang memiliki awal yang berat, bisa kacau di pertengahan
namun akan berbuah manis pada akhirnya.”*
(Sri Nurhayati)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur dan terima kasih kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, kesabaran, pemikiran dan ilmu untukku dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar, serta skripsi ini saya persembahkan kepada:

- 1. Kedua orang tuaku, Bapak Baidillah Alian dan Mama Yanti Sulastri tersayang, terima kasih karena telah sabar menghadapi tingkah laku dan kecerobohanku, yang selalu menasehatiku, yang selalu tersenyum walau aku sering membuat kesalahan dan sering mengecewakan kalian dan yang selalu berusaha dan berdoa untuk kebahagiaan anak-anaknya, serta terima kasih karena telah menjadi orang tua terbaik untukku dan adik-adikku.*
- 2. Adikku tersayang Alvin Wahyu Saputra dan Amanda yang telah mendoakan, mendukung dan memberi semangat.*
- 3. Alm Nenek anang Sankuntinus dan Alm Nenek ino Marna kedua orang tua dari mamaku serta Alm Nenek anang Pandi dan Alm Nenek ino Mahani kedua orang tua dari Bapakku, semoga kalian ditempatkan di tempat terbaik-Nya.*
- 4. Teman-teman seperjuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017, khususnya Ekonomi Syariah kelas E yang selalu memberikan pengalaman baru selama ini.*

ABSTRAK

Pola Perilaku Konsumsi Islami Dalam Memilih Makanan Halal Dan *Thoyyib* Ditinjau Dari Tingkat Religiusitas (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu)”,
Oleh Sri Nurhayati, NIM 1711130172

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola perilaku konsumsi Islami Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu dalam memilih makanan halal dan *thoyyib* ditinjau dari tingkat religiusitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer berupa wawancara dan dengan teknik analisis data yang digunakan berupa pengumpulan data, reduksi data pengujian data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Sudah memenuhi dan mengutamakan memilih makanan yang halal dengan memperhatikan label halal pada kemasan. Tetapi belum dengan mempertimbangkan *ke-thoyyiban* makanan tersebut karena lebih memilih mengkonsumsi mie dan makanan ringan lainnya dan sudah memiliki tingkat religiusitas yang cukup baik, dengan dimensi religiusitas hampir seluruhnya dalam kategori baik terkecuali beberapa indikator religiusitas yaitu: dimensi keyakinan dan praktik agama pada pelaksanaan sholat/ibadah yang lainnya dalam sehari yang masih belum bisa terlaksana sepenuhnya pada beberapa informan, dimensi pengetahuan agama pada peran agama sebagai dasar-dasar Islam dan hukum Islam.

Kata Kunci : Makanan, Hallal, Thoyyib, Religiusitas

ABSTRACT

*Patterns of Islamic Consumption Behavior in Choosing Halal and Thoyyib Foods Viewed From the Level of Religiosity (Study on Students of the Islamic Economics and Business Faculty IAIN Bengkulu)”,
By Sri Nurhayati, NIM 1711130172*

This study aims to determine the pattern of Islamic consumption behavior of Muslim students of the Faculty of Economics and Islamic Business IAIN Bengkulu in choosing halal and thoyyib food in terms of the level of religiosity. This study uses a qualitative approach with primary data collection techniques in the form of interviews and data analysis techniques used in the form of data collection, data reduction, data testing and conclusions. The results of this study indicate that students of the Islamic Economics and Business Faculty of IAIN Bengkulu have fulfilled and prioritized choosing halal food by paying attention to the halal label on the packaging. But not yet by considering the thoyyiban of these foods because they prefer to consume noodles and other snacks and already have a fairly good level of religiosity, with the dimensions of religiosity almost entirely in the good category except for some indicators of religiosity, namely: dimensions of religious beliefs and practices in the implementation of prayers/ some of the informants, the dimensions of religious knowledge on the role of religion as the basics of Islam and Islamic law, that still cannot be fully implemented in a day.

Keywords: Food, Hallal, Tho Thoyyib, Religiosity

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Kelayakan Produk Banana Sticks Tiga Sekawan” Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupunakhirat.

Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk mengungkap masalah (tuliskan masalah Saudara) dan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS).


Dalam proses penyusunan Skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. H.Zulkarnain Dali,M.Pd., Rektor UINFAS Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk membina ilmu di UINFAS BENGKULU.
2. Dr. H. Supardi,M.A, selaku Plt, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) yang telah memberikan kemudahan kepada kami selama masa perkuliahan.
3. Dr. Nurul Hak, M.A. selaku pembimbing I yang dengan tekun serta ikhlas membimbing dan memberikan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Nonie Afrianty, M.E selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Kedua orang tuaku Baidillah Alian dan Yanti Sulastri yang selalu mendukung dan mendoakan kesuksesan saya.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam universitas islam negeri fatmawati sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Penulis ke depan.

Bengkulu, 13 Desember 2021 M
9 Jumadil Awal 1443 H


Sri Nurhavati
NIM. 1711130172

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Penelitian terdahulu.....	8
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan	23
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pola Perilaku Konsumsi	24
1. Pengertian Pola Perilaku Konsumsi	24
2. Tujuan Konsumsi Dalam Islam.....	26
3. Batasan Konsumsi Dalam Islam	27
4. Indikator Makanan Halal dan <i>Thoyyib</i>	30
B. Religiusitas	32
1. Pengertian Religiusitas.....	32
2. Dimensi-dimensi Religiusitas	37
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu	42
B. Visi, Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	44
C. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian46
B. Pembahasan.....64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan72
B. Saran73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Responden	80
-------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pengajuan Judul
- Lampiran 2: Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 3 : Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 7 : Lembar Saran Tim Penguji
- Lampiran 8 :Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku konsumsi tiap individu memiliki banyak variasi: pengeluarannya ada yang berlebihan, ada yang proporsional dan ada pula yang sangat irit sekali. Perilaku konsumsi tersebut biasanya mengikuti gaya hidup dan prinsip yang dipegang masing-masing. Pada masa globalisasi ini masalah religiusitas tidak dapat terlepas dari perilaku konsumsi seorang muslim. Konsukuensial adalah salah satu aspek religiusitas yang salah satu bentuknya adalah menjahui segala larangan Allah SWT. Konsumsi yang dilarang oleh Allah SWT adalah konsumsi terhadap barang yang haram.¹

Sikap berlebihan di dalam membeli suatu produk secara terus menerus tanpa didasari dengan pertimbangan tertentu dan hanya dilakukan untuk mengikuti keinginan semata, maka akan membentuk suatu perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif adalah perilaku mengkonsumsi suatu barang dan jasa yang mahal yang intensitasnya terus meningkat demi memperoleh sesuatu yang lebih baru, lebih bagus, melebihi kebutuhan sebenarnya dengan tujuan untuk mendapatkan pengakuan atas statusnya

¹ Anton Bawono, "Kontribusi Religiusitas Dalam Perilaku Pengambilan Keputusan Konsumsi", *Jurnal Muqtasid*, Vol 2, No 1, 2011, h. 290

(Suminar & Meiyuntari, 2016). Perilaku ini tidak hanya terjadi di kalangan orang dewasa, melainkan juga terjadi di kalangan remaja (Imawati, 2013). Bahkan remaja sering dijadikan target pemasaran berbagai produk industri dengan melihat karakteristiknya yang mudah untuk dipengaruhi (Wati & Suyanto, 2016). Jelas bahwa remaja cenderung memiliki sikap konsumtif.²

Konsumsi yang Islami selalu berpedoman pada ajaran Islam. Di antara ajaran yang penting berkaitan dengan konsumsi, misalnya perlunya memerhatikan orang lain. Selanjutnya juga, diharamkan bagi orang muslim hidup dalam keadaan serba berlebihan sementara ada tetangganya yang menderita kelaparan. Hal lain adalah tujuan konsumsi itu sendiri, di mana seorang muslim akan lebih mempertimbangkan masalah daripada utilitas. Pencapaian masalah merupakan tujuan dari syariat Islam (*maqashid syariah*), yang tentu saja harus menjadi tujuan dari kegiatan konsumsi.³

Dalam konsumsi Islam, ada beberapa faktor yang mendorong keputusan berkonsumsi, salah satunya faktor Religiusitas, yaitu merupakan sebuah proses untuk

² Supriadi, Nur Isra Ahmad, "Pemahaman Nilai-Nilai Etika Konsumsi Islami Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Perbankan Syariah", *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* Vol 4, No 1, 2020, h. 82-83

³ Lina Fatimatuzzahro, Lukman Santoso, "Pengaruh Penguasaan Mata Kuliah Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa", *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, Vol 1, No 2, h. 14

mencari sebuah jalan kebenaran yang berhubungan dengan sesuatu yang sacral. Seseorang menempuh religiusitas dalam bentuk ajaran-ajaran agama yang bersangkutan tanpa merasa perlu bergabung dengan kelompok atau organisasi penganut agama tersebut. Boleh jadi individu bergabung dan menjadi anggota suatu kelompok keagamaan, tetapi sesungguhnya dirinya tidak menghayati ajaran agama tersebut. Konsep Islam mengenai halal dan haram meliputi seluruh kegiatan ekonomi manusia, terutama yang berhubungan dengan produksi dan konsumsi, baik dalam hal kekayaan maupun makanan.⁴

Tingkat ketaatan setiap orang terhadap agamanya sangat berbeda-beda sesuai dengan keyakinan dan pengetahuannya. Religiusitas memiliki pengaruh baik pada sikap dan perilaku manusia, serta religiusitas merupakan sumber nilai, kepercayaan dan pola-pola tingkah laku yang akan memberikan tuntutan terhadap berperilaku dan bersikap sesuai dengan apa yang telah ditentukan dalam berkonsumsi.⁵

Jadi tujuan konsumsi dalam Islam adalah pemenuhan keinginan dan kebutuhan baik yang bersifat jasmani maupun rohani dalam rangka memaksimalkan

⁴ Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group 2012), h. 148

⁵ Daradjat, Z, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta, Bulan Bintang, 2015), h.

fungsi kemanusiaannya sebagai hamba Allah Swt, mendapatkan ridha Allah serta memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.⁶

Ajaran Islam secara tegas menyebut aturan yang berkaitan dengan konsumsi makanan halal. Mengonsumsi makanan yang halal dan *thoyyib*, bahkan dikaitkan dengan keimanan dan ketakwaan kepada Allah serta larangan mengikuti langkah-langkah (godaan) syaitan karena syaitan adalah musuh yang nyata bagi manusia. Penjelasan ini dijelaskan dalam surah al-Maidah ayat 88 dan al-Baqarah ayat 168.⁷

Surah al-Maidah 5: 88

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ

Artinya:” dan makanlah dari apa yang telah diberikan Allah kepadamu sebagai rezeki yang halal dan baik, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya “ (Q.S Al-Maidah 5:88)⁸

Surah al-Baqarah 2: 168

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا

خُطُوتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

⁶ Jordi Arfito, Konsumsi dalam Islam, *Kompasiana*, , 3 Desember 2019, Pukul 01:27 WIB

⁷ Supardi mursalin, Sertifikasi Dan Labelisasi Halal (Upaya Melindungi Konsumen Muslim), *Jurnal Ilmiah Nuansa Aktualialisasi Studi Islam Dan Kemasyarakatan*, Vol.6, No 2, 2013, h. 321

⁸ Al-Quran dan terjemahannya, *Al-Hikmah*, (Bandung: CV Penerbit Diponogoro, 2008), h. 122

Artinya:”wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu.” (Q.S Al-Baqarah 2:168)⁹.

Dari pola perilaku konsumsi seseorang dalam memilih makanan halal dan *thoyyib* dapat di pengaruhi oleh adanya sifat religiusitas. Tingkat religiusitas yang memiliki hubungan dengan perilaku konsumen menarik untuk dikaji. Dan dimensi religiusitas menjadi tolak ukur sejauh mana tingkat religiusitas seseorang mempengaruhi perilaku konsumsi.

Berdasarkan observasi awal penulis, yang dilakukan pada hari Selasa 28 Desember 2021 diketahui pada kampus IAIN Bengkulu di tahun ajaran 2017 memiliki data mahasiswa yang masuk di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu, 158 orang pada prodi Ekonomi Syariah, 187 orang pada prodi Perbankan Syariah, 15 orang pada prodi Manajemen Zakat dan Wakaf, serta 35 orang pada prodi Manajemen Haji dan Umrah¹⁰ dengan demikian jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yaitu 395 orang dan sejauh ini diketahui bahwa mahasiswa Ekonomi Islam telah belajar

⁹ Al-Quran dan terjemahannya, *Al-Hikmah*, (Bandung: CV Penerbit Diponogoro, 2008), h. 25

¹⁰ Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, *wikipedia*, 28 Desember 2021, Pukul 12:47 WIB

tentang produk halal lebih mendalam dibandingkan dengan mahasiswa program studi lainnya dan telah belajar mengenai aqidah akhlak dan fiqh ibadah. Hal ini menarik untuk diteliti dengan tujuan mengetahui apakah ilmu yang telah dipelajari dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti akan mencoba meneliti lebih mendalam tentang pola perilaku konsumsi Islami berdasarkan tingkat religiusitas, apakah mahasiswa ilmu ekonomi Islam memiliki pola konsumsi yang berbeda atau bahkan sama saja dengan mahasiswa program studi lainnya dalam menentukan konsumsinya.

Dalam hal di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pola Perilaku Konsumsi Islami Dalam Memilih Makanan Halal Dan *Thoyyib* Ditinjau Dari Tingkat Religiusitas (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut, yaitu:

1. Bagaimana pola perilaku konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu dalam memilih makanan halal dan *thoyyib* ?

2. Bagaimana perilaku konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ditinjau dari tingkat religiusitas ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola perilaku konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu dalam memilih makanan halal dan *thoyyib* serta perilaku konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ditinjau dari tingkat religiusitas.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang disiplin ilmu ekonomi syariah. Selain itu, penelitian ini juga untuk memberikan sumbangan penelitian bagi penelitian selanjutnya. Mengenai pola perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Bengkulu ditinjau dari tingkat religiusitas.

2. Kegunaan Secara Praktis

- a. Sebagai sarana untuk melatih diri dan menguji serta meningkatkan kemampuan berfikir melalui penulisan karya ilmiah.

- b. Sebagai bahan informasi bagi pihak lain yang melakukan penelitian selanjutnya pada objek yang sama.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Adeeba Khan dkk, bertujuan untuk mengetahui asas dan hukum agama (religiusitas) merupakan faktor atau pertimbangan utama yang mempengaruhi konsumen untuk membeli produk makanan. Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis tematik yang digunakan untuk menganalisis data, data yang terkumpul dibagi menjadi beberapa tema utama untuk memahami faktor utama dan pertimbangan saat membeli item makanan barat, khususnya di wilayah Islam, dengan metode analisis data kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa faktor religiusitas sangat penting bagi konsumen dan mereka tertarik pada produk impor karena produk pengganti yang sesuai tidak tersedia di pasar dalam negeri dan rendahnya tingkat kepercayaan terhadap produk dalam negeri karena aspek kualitas.

11

Persamaan penelitian ini dengan penelitian

¹¹ Adeeba Khan dkk, "Apakah Religiusitas Mempengaruhi Perilaku Pembelian Konsumen Muslim Studi Kualitatif Di Pakistan Untuk Mengetahui Perilaku Konsumen Terhadap Produk Makanan" *Jurnal Internasional Ilmu Bisnis Dan Manajemen*, Vol 1, Edisi II, 2020,.

terdahulu adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan religiusitas sebagai faktor pertimbangan utama yang mempengaruhi konsumen untuk membeli produk. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu terletak pada objek penelitian yang dimana penelitian terdahulu memilih umat muslim di pakistan, dan penelitian yang akan peneliti lakukan berada di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu tepatnya prodi ekonomi syariah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Kusnadi Pramana, bertujuan untuk mengetahui tanggapan religiusitas di kalangan mahasiswa kost di kelurahan Demangan Kecamatan Gondokusuma Yogyakarta dalam kehidupan sehari-hari. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan yang bersifat deskriptif kualitatif yang dibantu dengan data presentase yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara rinci dan jelas yang ada di lapangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran tanggapan religiusitas di kalangan mahasiswa kost secara garis besar informan memiliki tingkat religiusitas yang cukup baik, dengan dimensi religiusitas hampir seluruhnya dalam kategori baik terkecuali beberapa indikator

religiusitas yaitu: dimensi *practice* pada pelaksanaan salat/beribadah/berdoa dalam sehari yang masih belum bisa terlaksana sepenuhnya pada beberapa informan, dimensi *knowledge* pada peran agama sebagai pedoman dalam berkerja dan dimensi *effect* pada keikhlasan dalam berkerja yang sebgaiian besar informan belum mampu untuk melaksanakannya.¹².

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu penelitian ini menggunakan subjek penelitian anak kost sedangkan penelitian yang akan saya teliti subjeknya tidak harus anak kost.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Vito Widada, bertujuan untuk mengetahui religiusitas dari sisi aqidah, syariah dan akhlak memiliki pengaruh secara parsial dan simultan terhadap perilaku konsumsi Islam masyarakat Kelurahan Pidada, Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner (angket) dan dokumentasi sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil dari

¹² Kusnadi Pramana, *Aspek Religiusitas Mahasiswa Di Kelurahan Demangan Kecamatan Gondokusuma Yogyakarta*, (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)

penelitian menunjukkan bahwa secara parsial aqidah dan akhlak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi, sedangkan variabel syariah tidak berpengaruh.¹³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan faktor religiusitas terhadap perilaku konsumsi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu terletak pada penggunaan metode penelitian yang dipakai.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Yolanda Hanin Putriani dan Atina Shofawati, bertujuan untuk mengetahui pola perilaku konsumsi Islami mahasiswa muslim Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga dalam memilih makanan halal dan *thoyyib* ditinjau dari tingkat religiusitas. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif yang dibagi menjadi dua yaitu data utama (primer) yang didapat dari hasil wawancara dan observasi langsung sedangkan data penunjang atau tambahan (sekunder) didapat dari sumber tertulis. Hasil dari penelitian yang dilakukan tidak terdapat perbedaan antara mahasiswa Fakultas

¹³ Vino Widasa, *Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumsi Pada Masyarakat Kelurahan Pidana Kecamatan Panjang Bandar Lampung*, (Skripsi: UIN Lampung Bandar Lampung, 2020)

Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga bidang studi Ekonomi Islam, Akuntansi, Ilmu Ekonomi dan Manajemen dalam berperilaku konsumsi Islami dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga memiliki pola konsumsi dan tingkat religiusitas yang Islami walaupun sebagian dari mereka tidak mempelajari konsumsi Islami.¹⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama menggunakan objek penelitian mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada subjek yang diteliti, pada penelitian Yolanda Hanin Putriani dan Atina Shofawati meneliti pola perilaku mahasiswa yang berasal dari latar belakang ilmu ekonomi konvensional dengan perilaku mahasiswa yang berasal dari latar belakang ilmu ekonomi Islam, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis meneliti mahasiswa yang sama-sama belajar tentang ekonomi Islam.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Mitriani, bertujuan untuk mengetahui perilaku konsumsi jilbab bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

¹⁴ Yolanda Hanin Putriani, Atina Shofawati, "Pola Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga Ditinjau Dari Tingkat Religiusitas" *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, Vol 2, No 7, 2011, h . 573

ditinjau dari Ekonomi Islam. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dalam pendekatan kualitatif ini penelitian dilakukan dengan penelitian lapangan (*field research*) terhadap Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu tentang perilaku konsumsi jilbab. Hasil dari penelitian yang dilakukan bahwa dari segi perilaku, secara umum mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Jurusan Ekonomi Islam Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2012/2013 dalam mengkonsumsi jilbab belum sepenuhnya sesuai dengan konsumsi dalam Islam, masih ada mahasiswa yang kurang mementingkan aspek *masalah* dalam mengkonsumsi jilbab.¹⁵

Persamaan penelitian ini dari penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian ini dari penelitian terdahulu adalah subjek penelitiannya jika penelitian terdahulu subjeknya terhadap perilaku konsumsi mahasiswa terhadap jilbab ditinjau, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan subjek perilaku konsumsi makanan halal dan *thoyyib* ditinjau dari religiusitas mahasiswa Ekonomi Syariah

¹⁵ Mitriani, “*Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Terhadap Jilbab Ditinjau dari Ekonomi Islam*”, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2016)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan merupakan suatu pemeriksaan atau pengujian yang teliti dan kritis dalam mencari fakta, atau prinsip-prinsip penyelidikan yang tekun guna memastikan suatu hal.¹⁶ Penelitian ini dilaksanakan di kampus IAIN Bengkulu yang bertujuan untuk mengetahui pola perilaku konsumsi Islami dalam memilih makanan halal dan *thoyyib* ditinjau dari tingkat religiusitas.

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁷ Mendiskripsikan atau menggambarkan secara sistematis tentang kerangka-kerangka bukan berupa angka-angka hitungan, artinya dalam penelitian ini hanya berupa gambaran dan keterangan-keterangan

¹⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 3

¹⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 105

tentang konsumsi Islami yang ditinjau dari tingkat religiusitas.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Agustus 2021 sampai dengan selesai. Lokasi penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu kampus IAIN Bengkulu yang sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pola perilaku konsumsi Islami Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu dalam memilih makanan halal dan *thoyyib* ditinjau dari tingkat religiusitas.

3. Informan Penelitian

Informan merupakan subjek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai keadaan yang diangkat dalam penelitian.¹⁸ Narasumber merupakan sumber informasi yang hidup yaitu yang mempunyai kriteria tertentu dan mempunyai pengaruh yang positif dalam bidang ilmu tertentu.¹⁹

Subjek penelitian atau sampel penelitian ini adalah delapan orang dari setiap prodi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya sehingga tidak memungkinkan untuk mengambil sampel terlalu

¹⁸ Ade Herman, *Informasi Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2018), h. 4

¹⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Budi Aksara, 2013), h. 36

banyak. Adapun metode yang digunakan adalah melalui metode *simple random sampling* yaitu memilih secara acak berdasarkan data yang ada, dengan kriteria informan yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang bersedia di wawancara, selain ini mahasiswa semester delapan yang telah belajar dan lulus matakuliah Praktek Ibadah Kemasyarakatan. Sampel terpilih kemudian didatangi dan diwawancarai.

4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data adalah subjek darimana data tersebut berasal. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data

a. Data Primer

Menurut Sugiyono, sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yaitu data yang peneliti dapatkan dari responden atau sumber pertama berupa informasi-informasi yang belum di olah berupa hasil wawancara dengan mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.²⁰

²⁰ Lia Febrianti, *Implementasi Pelayanan Berbasis Standar Operasional Prosedur (Sop) Pada Costumber Service Di Bank BRI Syariah S.*

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku-buku serta dokumentasi perusahaan.²¹ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data kepustakaan baik berupa buku, artikel, jurnal maupun data yang sejenis yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba, antara lain: mengonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi,

Parman Bengkulu, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu 2020), h. 16

²¹ Lia Febrianti, *Implementasi...*, h. 16

perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan.²²

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada informan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun pihak yang di wawancarai adalah beberapa mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pola perilaku konsumsi Islam mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu dalam memilih makanan halal dan *thoyyib* ditinjau dari tingkat religiusitas.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan dengan partisipasi atau non-partisipasi. Dalam observasi partisipasi (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut

²² Lexy j. moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), h. 186.

sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi non-partisipatif (*non-participatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.²³

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui media tertulis dan dokumen lainnya²⁴. Dokumentasi ini dimana sebagai penguat tanda bukti bahwa peneliti telah menjalankan penelitian dengan baik, dokumentasi pada penelitian ini berupa foto-foto saat melakukan wawancara.

5. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil suatu observasi, wawancara dan hal lainnya. Untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan. Sedangkan untuk

²³ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pt Kharisma Putra Utama, 2016), h. 87

²⁴ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Salemba Humanika, 2019), h. 143

meningkatkan pemahaman tersebut, perlu adanya analisis untuk mencari makna (*meaning*).²⁵

Analisis data dalam penelitian ini adalah model *Miles And Humberman*. *Miles And Humberman* mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh data jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan titik diperoleh lagi data atau informan baru. Aktivitas dalam analisis meliputi pengumpulan data, reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*), dan kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*).²⁶ Adapun penjelasan lebih rinci yaitu:

1. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data penelitian berupa hasil wawancara, observasi serta dokumentasi di lapangan secara obyektif.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkul, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi

²⁵ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), h. 104

²⁶ Sugiyono, *memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 91

data merujuk pada proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Reduksi data akan berlangsung secara terus-menerus sampai laporan tersusun.²⁷

3. Penyajian Data (*Data Display*),

Teknik penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk seperti table, grafik dan sejenisnya. Lebih dari itu, penyajian data bias dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan dengan demikian yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Fungsi display data disamping untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data

²⁷ Miles Dan Humberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UI Press, 1992), h. 16

berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁸

Adapun yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menarik kesimpulan dari pola perilaku konsumsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam iain bengkulu ditinjau dari tingkat religiusitas yang didapat dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

G. Sistematika Penulisan

Bab I berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II berisi: kajian teori menguraikan teori yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan juga sebagai sumber informasi dan referensi.

Bab III berisi: gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan. Gambaran umum objek

²⁸ Aan Komariah, Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 220

penelitian merupakan penyajian informasi mengenai objek penelitian.

Bab IV berisi: Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini berisikan uraian tentang temuan dari penelitian yang dilakukan mengenai pola perilaku konsumsi muslim makanan halal dan *thoyyib* di tinjau dari tingkat religiusitas mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

Bab V berisi: Penutup, mengenai kesimpulan dan saran dari hasil temuan yang peneliti lakukan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pola Perilaku Konsumsi

1. Pengertian Pola Perilaku Konsumsi

Pola konsumsi merupakan bentuk pengeluaran individu atau kelompok dalam rangka pemakaian barang dan jasa produksi guna memenuhi kebutuhan hidup. Sedangkan konsumen adalah salah satu unit pengambil keputusan dalam ekonomi yang bertujuan untuk memaksimalkan kepuasan dari berbagai barang/jasa yang dikonsumsi.²⁹

Menurut Yusuf al-Qardhawi, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dalam berkonsumsi, di antaranya: konsumsi pada barang-barang yang baik (halal), hemat, tidak bermewah-mewah, menjauhi utang, menjauhi kebakhilan dan kekikiran. Aktivitas konsumsi dalam Islam merupakan salah satu aktivitas ekonomi manusia yang bertujuan untuk meningkatkan ibadah dan keimanan kepada Allah SWT dalam rangka mendapatkan kemenangan, kedamaian dan kesejahteraan akhirat (*falah*), baik dengan membelanjakan uang atau pendapatannya untuk

²⁹ Arese Julika, “Analisis Pola Konsumsi Keluarga Muslim Terhadap Dampak Dan Potensi Usaha Jamur Tiram,” (Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020), h. 21

keperluan dirinya maupun untuk amal saleh bagi sesamanya.³⁰

Menurut Engel *et al* (2006), perilaku konsumen adalah tindakan yang langsung terlibat dalam pemerolehan, pengonsumsi, dan penghabisan produk/jasa, termasuk proses yang mendahului dan menyusul tindakan ini. Menurut Mowen dan Minor (2002), perilaku konsumen adalah studi unit-unit dan proses pembuatan keputusan yang terlibat dalam penerimaan, penggunaan dan pembelian, dan penentuan barang, jasa, dan ide. Menurut Griffin (2005), “perilaku konsumen adalah semua kegiatan, tindakan, serta proses psikologi yang mendorong tindakan tersebut pada saat sebelum membeli, ketika membeli, menggunakan, menghabiskan produk dan jasa setelah melakukan hal-hal di atas atau kegiatan mengevaluasi”.³¹

Perilaku konsumen sebenarnya merupakan tahapan-tahapan langkah yang di tempuh dan dilakukan oleh seseorang/individual atau kelompok orang dalam rangka memenuhi kebutuhan dan

³⁰ Indri. *Hadis Ekonomi*, (Jakarta: PT Kencana, 2015), h. 97

³¹ Mamang Etta Sangadji, Sopiah. *Perilaku Ksonsumen*, (Yogyakarta: C.V Andi Offse. 2013), h. 7

keinginannya. Menurut Schiffman dan Kanuk (1994), tahapan-tahapan langkah dimaksud meliputi:³²

- a. Mengenal kebutuhan
 - b. Mencari informasi sebelum membeli
 - c. Melakukan evaluasi terhadap beberapa pilihan
 - d. Melakukan pembelian dengan cara mencoba-coba dan melakukan pembelian ulang
 - e. Melakukan evaluasi pasca beli
2. Tujuan Konsumsi Dalam Islam

Dalam Islam, tujuan utama konsumsi seseorang muslim adalah sebagai sarana penolong untuk beribadah kepada Allah. Sesungguhnya mengonsumsi sesuatu dengan niat untuk meningkatkan stamina dalam ketaatan pengabdian kepada Allah akan menjadikan konsumsi itu bernilai ibadah yang dengannya manusia mendapat pahala. Konsumsi dalam perspektif ekonomi konvensional dinilai sebagai tujuan terbesar dalam kehidupan dan segala bentuk kegiatan ekonomi. Bahkan ukuran kebahagiaan seseorang diukur dengan tingkat kemampuannya dalam mengonsumsi.³³

³² Mulyadi Nitisusastro. *Perilaku Konsumen*, (Bandung: PT Alfabeta. 2013), h. 33

³³ M Ilham Dimas Putra, "Pengaruh Keluarga, Pola Konsumsi Islam Dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu", (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020), h. 28

Adapun menurut (Macmud, 2017) tujuan konsumsi seseorang antara lain:

- a. Untuk mengharapkan ridha Allah SWT.
- b. Terwujudnya kerjasama dengan sesama manusia dan ketersediaan jaminan sosial
- c. Untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab dalam diri individu untuk kesejahteraan diri sendiri, keluarga dan masyarakat sebagai bagian dari aktivitas ekonomi dan dinamika.
- d. Untuk mengurangi terjadinya tindakan pemerasan dengan cara mencari sumber pendapatan yang halal bagi masyarakat.
- e. Agar Negara dapat menjalankan kewajibannya melindungi warga negara yang belum terpenuhi skala kebutuhan ekonominya (miskin).³⁴

3. Batasan Konsumsi Dalam Islam

Adapun Kegiatan atau batasan konsumsi dalam Islam adalah:

1. Tidak boleh berlebih-lebihan

Jika manusia dilarang untuk berlebih-lebihan itu berarti manusia sebaiknya melakukan konsumsi seperlunya saja. (QS. Al-

³⁴ Iman Setya Budi, Abdul Wahab, "Pengaruh Tingkat Pemahaman Dosen Uniska Mab Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Islami", *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 7 No. 2, 2020, h. 92

A'raf: 31) Berdasarkan ayat inilah maka sikap mengurangi kemubadziran, sifat sok pamer, mengkonsumsi barang-barang yang tidak perlu, dalam bahasa ekonomi perilaku konsumsi Islami yang tidak berlebihan. Maka pola konsumsi Islam lebih didorong oleh fakta kebutuhan (*needs*) daripada keinginan (*wants*).

2. Mengonsumsi yang halal dan *thoyyib*

Dalam konsumsi, seorang muslim harus memperhatikan kebaikan (kehalalan) sesuatu yang akan di konsumsinya. Para fuqaha' menjadikan memakan hal-hal yang baik ke dalam empat tingkatan (Ibnu Muflih, 3:197-204). Pertama, wajib, yaitu mengonsumsi sesuatu yang dapat menghindarkan diri dari kebinasaan dan tidak mengonsumsi kadar ini padahal mampu yang berdampak pada dosa. Kedua, sunnah, yaitu mengonsumsi yang lebih dari kadar yang menghindarkan diri dari kebinasaan dan menjadikan seorang muslim mampu shalat dengan berdiri dan mudah berpuasa. Ketiga, mubah, yaitu sesuatu yang lebih dari yang

³⁵ Novi Indriyani Sitepu, "Perilaku Konsumsi Islam Di Indonesia", *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* Vol 2 No1, 2016, h. 99

sunnah sampai batas kenyang. Keempat, konsumsi yang melebihi batas kenyang, yang dalam hal ini terdapat dua pendapat, ada yang mengatakan makruh yang satunya mengatakan haram.³⁶

Maka halalan *thoyyiban* adalah sesuatu yang dihalalkan oleh Allah, menurut Jawad Alzeer, Ulrike Rieder, dan Khaled Abu Hadee (2018) “Aspek Rasional dan Praktis Halalan *Thoyyiban* dalam konteks keamanan” dalam jurnal *Trens in Food Science & Technology* bahwa pada prinsipnya segala sesuatu yang bisa dimakan adalah halal akan tetapi bisa dikatakan haram apabila makanan atau benda tersebut berpotensi racun dan membahayakan terhadap kesehatan manusia. Islam sangat menekankan terhadap keamanan pangan dan menganjurkan manusia untuk mengkonsumsi makanan yang bermanfaat bagi manusianya sendiri, fisik, maupun mentalnya, dan makanan itu tidak busuk dan tidak diharamkan, bersih, enak, dan lezat. Dari hal ini Allah menetapkan beberapa kewajiban dan batasan yang harus menjadi sumber acuan bagi manusia dalam

³⁶ Arif Pujiyono, “Teori Konsumsi Islami”, *Jurnal Dinamika Pembangunan*, Vol 3, No 2, 2006, h, 198.

segala aspek kehidupan. Batasan-batasannya yaitu tentang halal dan haram yang telah ditetapkan di dalam Al-Qur'an.³⁷

4. Indikator makanan halal dan *thoyyib*

1. Makanan halal

Produk halal adalah produk yang memenuhi syarat kehalalan sesuai dengan syariat Islam yaitu:

- a. Tidak mengandung babi dan bahan yang berasal dari babi.
- b. Tidak mengandung bahan-bahan yang diharamkan seperti bahan-bahan yang berasal dari organ manusia, darah, kotoran, dan lain-lain.
- c. Semua bahan yang berasal dari hewan halal yang disembelih menurut tata cara syariat Islam.
- d. Semua tempat penyimpanan, penjualan, pengolahan, tempat pengelolaan dan transportasi nya tidak boleh digunakan untuk babi atau barang yang tidak halal lainnya. Jika pernah digunakan untuk itu sebelumnya maka

³⁷ Tamimah Dkk, "Halalan Thoyyiban: The Key Of Successgul Halal Food Industry Development", *Jurnal Studi Keislaman* Vol.4 No.2, 2018, h. 175

terlebih dahulu harus dibersihkan dengan tata cara yang diatur menurut syariat Islam.

e. Semua makanan dan minuman yang tidak mengandung khamar.³⁸

2. Makanan *thoyyib*

Adapun untuk indikator makanan *thoyyib* menurut Riaz dan Chaudry (2017) jaminan kualitas halal dan titik kontrol untuk industri makanan mengatakan bahwa:

thoyyib berasal dari bahasa arab memiliki arti: lezat, baik, sehat, dan *menentramkan*. Makanan yang *thoyyib* berarti makanan yang tidak kotor dari segi zatnya, rusak (kadaluarsa), atau makanan yang tidak tercampur atau terkontaminasi dengan sesuatu yang najis dan makanan tersebut mampu memberikan selera bagi seseorang yang mengkonsumsinya dan tidak membahayakan bagi akal dan fisiknya bagi seseorang yang akan mengkonsumsinya.³⁹

Makanan yang *thoyyib* merupakan makanan yang sehat (mengandung gizi yang cukup dan seimbang serta memiliki kualitas atau

³⁸ Yaqud Cholil Qoumas, Departemen Agama Republik Indonesia, *Panduan Sertifikat Halal*, (Jakarta: Departemen Agama RI,2003),h 2.

³⁹ Tamimah dkk, *Hallal...*, h. 174

mutu yang baik), proporsional (sesuai dengan kebutuhan) , tidak *israf* (tidak melampaui batas atau berlebih-lebihan), dan aman (tidak berbahaya bagi kesehatan tubuh dan tidak menyebabkan sakit).⁴⁰

B. Religiusitas

1. Pengertian Religiusitas

Menurut Harun Nasution pengertian agama berasal dari kata, yaitu: *al-Din-religi (relegere, religare)* dan agama. Al-Din (semit) berarti undang-undang atau hukum. Kemudian dalam bahas arab, kata ini mengandung arti menguasai, mendudukkan, patuh, utang, balasan, kebiasaan. Sedangkan dari kata *religi* (latin) atau *relegere* berarti mengumpulkan dan membaca. Kemudian *religare* berarti mengikat. Adapun kata agama terdiri a=tidak: gama=pergi mengandung arti tidak pergi, tetapi ditempat atau diwarisi turun-menurun.⁴¹

Adapun kata *religi* berasal dari bahasa latin. Harun Nasution mengatakan, bahwa asal kata religi adalah *relegere* yang mengandung arti mengumpulkan

⁴⁰ Tamimah dkk, *Hallal...*, h. 175

⁴¹ Sri Wulandari, “*Pengaruh Kepercayaan Dan Citra Perusahaan Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Sumsel Babel Syariah Palembang Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi*” (Skripsi: Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang, 2020), h. 28

dan membaca. Pengertian demikian itu juga sejalan dengan isi agama yang mengandung kumpulan cara-cara mengabdikan kepada Tuhan yang terkumpul dalam kitab suci yang harus dibaca. Agama mengandung arti ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi manusia. Ikatan ini mempunyai pengaruh besar sekali terhadap kehidupan manusia sehari-hari. Ikatan itu berasal dari suatu kekuatan yang lebih tinggi dari manusia.⁴² Agama adalah suatu sistem kepercayaan kepada Tuhan yang dianut oleh sekelompok manusia dengan selalu mengadakan interaksi dengan-nya.⁴³

Setidak-tidaknya ada tiga argumentasi berkenaan dengan pertanyaan apa sebenarnya agama itu, atau apa pengertian dan definisi agama itu. Dalam hal ini, yaitu *pertama*, karena pengalaman agama itu adalah soal batin dan subjektif, yang juga individualistik; *kedua*, barangkali tidak ada orang yang begitu semangat dan emosional daripada membicarakan agama, karena itu membahas arti agama selalu dengan emosi yang kuat, sehingga sulit memberikan arti agama itu; dan *ketiga*, konsepsi

⁴² Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), h. 9

⁴³ Amsal bakhtiar, *Filsafat Agama* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005). h. 2

tentang agama akan di pengaruhi oleh tujuan orang yang memberikan agama itu.⁴⁴

Dari analisi arti bahasa tentang agama, religi dan *din* tersebut, dapat diambil pengertian yang bersifat umum yang meliputi arti dasar dari ketiga istilah tersebut:

- a. Bahwa agama (religi/*din*) merupakan jalan hidup, atau jalan yang harus ditempuh oleh manusia dalam hidup dan perikehidupan di dunia, untuk mewujudkan kehidupan yang aman, tentram, dan sejahtera.
- b. Bahwa jalan hidup tersebut berupa aturan-aturan, nilai, dan norma-norma yang mengatur kehidupan manusia, yang dianggap sebagai kekuatan yang mutlak, gaib, dan suci, dan oleh karenanya harus dihadapi dan dilaksanakan secara ketat dan hati-hati.
- c. Bahwa aturan-aturan, nilai-nilai, dan norma-norma kehidupan tersebut ada, tumbuh dan berkembangnya kehidupan manusia, masyarakat, dan budayanya.⁴⁵

Perkataan *religion*, yang sekarang di Indonesiakan menjadi religi yang diartikan sebagai

⁴⁴ Muhaimin, *Problematika Agama Dalam Kehidupan Manusia*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1989),h. 1

⁴⁵ Muhaimin, Abdul Mujib, Jusuf Mudzakkir, *Studi islam* (Jakarta: Prenadamedia Grub, 2005), h. 35

sistem kepercayaan dalam masyarakat, dipergunakan oleh para intelektual kita terutama para ahli antropologi dan sosiologi yang dipengaruhi oleh pandangan Barat untuk semua agama. *Religion*, kalau mereka akui eksistensinya, hanyalah mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan belaka. Menurut ajaran Islam, istilah *din* yang tercantum dalam Al-Quran tidak hanya mengandung pengertian pengaturan hubungan manusia dengan Tuhan saja (bersifat vertikal) tetapi juga mengandung pengaturan hubungan manusia dengan manusia lain dalam masyarakat dan alam lingkungan hidupnya (yang bersifat horizontal). Kedua tata hubungan ini merupakan komponen yang berjalan dan berjalani dalam sistem ajaran Islam.⁴⁶

Religiusitas seseorang yang diaplikasikan dalam berbagai dinamika kehidupan bertujuan untuk mencapai kesempurnaan (*ahsanu al-taqwim*) seorang hamba di hadapan otoritas *Supreme Being*. Spesifikasi yang hendak dicapai bukan saja seseorang lebih mantap dengan agamanya (*having religion*), akan tetapi lebih jauh diharapkan mereka

⁴⁶ Mohammad Daud, *Hukum Islam* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), h. 31

mampu meningkatkan religiusitas mereka dalam segala perbuatannya (*being religious*).⁴⁷

Teori-teori religiusitas berakar dari konsepsi Al-Qur'an dan sunah tentang kedudukannya di dalam alam semesta. Keduanya menggambarkan berbagai macam aturan, hukum, dan moralitas manusia.⁴⁸ Menurut pandangan al-Mawardi, perilaku dan kepribadian seseorang terbentuk melalui kebiasaan yang bebas dan akhlak yang lepas (*akhlaq mursalah*). Oleh karena itu, selain menekankan tindakan-tindakan yang terpuji, ia lebih menekankan proses pembentukan kepribadian melalui pendidikan budi pekerti (*al-ta'dib*).⁴⁹ Sehingga setiap interpretasi baik mengenai kehidupan keagamaan, keduniaan, kehidupan individual maupun solusi moralnya berhubungan secara erat. Solusi kontinuitas moral religious (*adab al-dunya*) dan moral profane (*adap al-din*) terlihat jelas. Kedua modal itu sangat berpengaruh dalam pembentukan moral individual (*adab al-nafs*).⁵⁰

⁴⁷ Suparman Syukur, *Etika Religius*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 41

⁴⁸ Suparman Syukur, *Etika...*, h. 197

⁴⁹ Suparman Syukur, *Etika...*, h. 263

⁵⁰ Suparman Syukur, *Etika...*, h. 299

Religiusitas dalam penelitian ini adalah penghayatan agama seseorang yang menyangkut symbol, keyakinan, nilai dan perilaku yang didorong oleh kekuatan spiritual yang merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan serta tindakan keagamaan dalam diri seseorang. Indikator dalam penelitian ini mengacu pada dimensi religiusitas yang meliputi lima dimensi ritual (syari'ah); dimensi ideology (aqidah); dimensi intelektual (ilmu); dimensi pengalaman atau penghayatan (experiential) dan dimensi konsekuensial (pengamalan).⁵¹

2. Dimensi-dimensi religiusitas

Religiusitas merupakan bentuk hubungan manusia dan penciptanya melalui ajaran agama yang sudah teriterasi dalam diri seseorang dan tercermin dalam sikap dan perilakunya sehari-hari.

Religiusitas (*religiosity*) meliputi lima dimensi yaitu:

- a. Dimensi Ritual; yaitu aspek yang mengatur sejauh mana seseorang melakukan kewajiban ritualnya dalam agama yang dianut.

⁵¹ Shovi Sadzalia, *Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Pembelian Produk Bank Syariah Di Kota Malang*. (Skripsi: Sarjana, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim: 2015), h. 23

- b. Dimensi Idiologis; yang mengukur tingkat sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang bersifat dogmetis dalam agamanya.
- c. Dimensi Intelektual; yaitu tentang seberapa jauh seseorang mengetahui, mengerti, dan paham tentang ajaran agamanya, dan sejauh mana pemahamannya dalam hal keagamaan yang berkaitan dengan agamanya.
- d. Dimensi Pengalaman; berkaitan dengan seberapa jauh tingkat muslim dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman religious.
- e. Dimensi Konsekuensi; dalam hal berkaitan dengan sejauh mana seseorang itu mau berkomitmen dengan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari.⁵²

Menurut Glock dan Stark terdapat lima dimensi keberagaman yaitu dimensi keyakinan (*ideologis*), dimensi peribadatan atau praktek agama (*ritualistik*), dimensi penghayatan (*eksperiensial*), dimensi pengamalan (*konsekuensial*), dan dimensi pengetahuan agama (*intelektual*), berikut penjelasannya:

⁵² Nirman hardianto, “*Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Muamalat Pagar Dewa Kota Bengkulu*” (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, , 2018), h. 4

- a. Dimensi keyakinan. Dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan di mana orang religius berperan teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Setiap agama mempertahankan kepercayaan di mana para penganut diharapkan akan taat. Dalam konteks ajaran Islam, dimensi ini menyangkut keyakinan terhadap rukun iman, kepercayaan seseorang terhadap kebenaran agamanya dan keyakinan masalah ghaib yang diajarkan agama.
- b. Dimensi praktik agama. Dimensi ritual adalah aspek yang mengukur sejauh mana seseorang melakukan kewajiban ritualnya dalam agama yang dianut. Sebagai contoh, pergi ke tempat ibadah, berdoa, shalat, puasa, membayar zakat dan lain-lain. Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Perilaku seperti ini dalam Islam dikenal dengan istilah ibadah mahdah.
- c. Dimensi pengalaman. Dimensi ini berisikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu. Dimensi ini

berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang atau didefinisikan oleh suatu kelompok keagamaan yang melihat komunikasi, walaupun kecil dalam suatu esensi ketuhanan, yaitu dengan Tuhan, kenyataan terakhir, dengan otoritas transendental. Dimensi pengalaman atau penghayatan adalah dimensi yang menyertai keyakinan, pengamalan dan peribadatan.

- d. Dimensi pengetahuan agama. Dimensi ini berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran agamanya. Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama memiliki sejumlah pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan dan kitab suci. Alquran merupakan pedoman hidup sekaligus sumber ilmu pengetahuan. Dimensi ini meliputi empat bidang yaitu akidah, ibadah, akhlak serta pengetahuan Alquran dan hadist.
- e. Dimensi pengamalan atau konsekuensi. Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari

hari ke hari. Kegiatan ini berkaitan dengan kegiatan pemeluk agama untuk merealisasikan ajaran-ajaran dan lebih mengarah pada hubungan manusia tersebut dengan sesamanya dalam kehidupan sehari-hari yang berlandaskan pada etika dan spritualitas agama yang dianutnya.⁵³

Indikator religiusitas dalam penelitian ini mengacu pada dimensi religiusitas yang meliputi lima dimensi yaitu: dimensi keyakinan, dimensi praktik agama, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan agama dan dimensi pengamalan atau konsekuensi

⁵³ Merli Dahlina, *Analisis Tingkat Religiusitas Terhadap Etika Bisnis Pedagang Muslim Pasar Induk Lambaro Aceh Besar*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018), h. 24-26

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu adalah perguruan tinggi di Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu, Indonesia. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu merupakan transformasi atau perubahan kelembagaan dari Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (disingkat IAIN Bengkulu) sesuai Perpres RI No. 45 Tahun 2021.

Perguruan tinggi ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah, yang kemudian dialihstatuskan menjadi sekolah tinggi agama Islam negeri. Sejak tahun 2012, STAIN Bengkulu berubah status menjadi institut agama Islam negeri berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 51. Di dalam perjalanannya berdasarkan kerja keras seluruh civitas akademika bersama seluruh pihak di provinsi Bengkulu akhirnya IAIN Bengkulu kembali dapat bertransformasi atau alih status kembali menjadi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu (UIN FSB) berdasarkan Perpres RI No. 45 Tahun 2021 tanggal 11 Mei 2021.

Sejak tahun 1975 hingga tahun 1995, IAIN Raden Fatah memiliki lima Fakultas, tiga Fakultas di Palembang, yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin; dan dua Fakultas lainnya; Fakultas Ushuluddin di Curup dan Fakultas Syariah di Bengkulu. Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam upaya pengembangan kelembagaan perguruan tinggi Islam, maka pada tanggal 30 juni 1997, kedua fakultas tersebut ditingkatkan statusnya menjadi sekolah tinggi agama Islam negeri (STAIN), yaitu STAIN Curup dan STAIN Bengkulu.

STAIN Bengkulu didirikan berdasarkan pada Surat Keputusan Presiden Nomor 11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 serta Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor: E/125/1997. Sekolah tinggi ini diresmikan oleh Menteri Agama pada saat itu, Dr. H. Tarmizi Taher, tanggal 30 Juni 1997 bersama dengan 32 STAIN lainnya.

Pada masa itu ketua STAIN Bengkulu dijabat oleh Drs. H. Badrul Munir Hamidy sejak tanggal 30 Juni 1997 sampai dengan 7 Maret 2002. Selanjutnya sejak tanggal 7 Maret 2002 Ketua STAIN Bengkulu dijabat oleh Dr. Rohimin, M.Ag.

Pada tahun 2012, berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2012, STAIN Bengkulu diubah menjadi IAIN Bengkulu.

Saat ini, IAIN Bengkulu memiliki 4(empat) Fakultas dengan total 24 Prodi untuk Strata-1 dan ditambah 5(lima) Prodi untuk Program Strata-2 (Magister) . Fakultas-fakultas dimaksud adalah: Syariah dan Hukum, Ekonomi dan Bisnis Islam, Tarbiyah dan Tadris, Ushuluddin Adab dan Dakwah. Dan Program Pasca Sarjana yang terdiri 5 (lima) Prodi, yaitu : Filsafat Agama S-2, Pendidikan Agama Islam S-2, AHS S-2, Manajemen Pendidikan Islam S-2, Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Supervisi.⁵⁴

B. Visi, Misi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu: “Unggul dalam kajian dan pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam yang memadukan sains dan berjiwa kewirausahaan di Asia Tenggara tahun 2037”.

Misi, Fakultas ekonomi dan bisnis Islam, dirumuskan dengan mengacu pada pernyataan misi, program yang ditetapkan oleh Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang efektif, dinamis, dan profesional dalam ekonomi dan bisnis Islam.
2. Melaksanakan penelitian dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam.

⁵⁴ Universitas Fatmawati Soekarno Bengkulu, dikutip dari *wikipedia*, pada hari Kamis, tanggal 19 Agustus 2021, Pukul 11.26 WIB

3. Melaksanakan pengabdian masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis pada pemberdayaan.
4. Menjalin kerjasama secara produktif dengan lembaga keuangan, pemerintah, dan swasta di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

C. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas secara akademis dan moral serta berorientasi global dalam bidang ekonomi dan manajemen Syariah.
2. Menyelenggarakan pendidikan berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola organisasi yang baik dan sehat.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen untuk menghadapi persaingan global.
4. Meningkatkan kualitas penelitian dalam bidang ekonomi dan manajemen Syariah yang diorientasikan pada keunggulan global.
5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang ekonomi dan manajemen Syariah.
6. Memperluas kerja sama strategis dengan pemerintah, dunia industri, dan lembaga-lembaga pendidikan.⁵⁵

⁵⁵ Universitas Fatmawati Soekarno Bengkulu, dikutip dari *wikipedia* https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Islam_Negeri_Fatmawati_Sukarno_Bengkulu, pada hari Kamis, tanggal 19 Agustus 2021, Pukul 11.26 WIB

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Adapun hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan cara wawancara langsung terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengenai pola perilaku konsumsi Islami dalam memilih makanan halal dan *thoyyib* ditinjau dari tingkat religiusitas adalah sebagai berikut:

1. Tidak mengandung babi dan bahan yang diharamkan lainnya seperti dari organ manusia, darah, kotoran, dan lainnya.

Makanan haram adalah makanan yang diharamkan yang tidak boleh dikonsumsi umat Islam sesuai aturan Allah SWT dan rosul-Nya. Konsumsi makanan haram mendatangkan kerugian bagi umat muslim di dunia dan akherat.

Sebagaimana telah dijelaskan oleh Novera Damaiyanti, Yetti Veronika, Muhatrom Arifin, Subandi Syahrowi dan Ade Uswatul Hasana yang mengungkapkan sebagai berikut:

“Pada saat saya membeli makanan, yang saya lihat pertama kali adalah syarat kehalalan makanan tersebut seperti tidak mengandung babi karena kita tidak boleh memakan makanan yang haram

termasuk babi karena diharamkan dalam Al-Qur'an."⁵⁶

Pendapat lainnya yang hampir serupa dikemukakan oleh Endang Mustika, Lola Anggolaria dan Shelly Palina yang mengatakan bahwa:

“Menurut saya, dengan kita melihat syarat kehalalan makanan yang akan kita konsumsi maka akan lebih berkualitas untuk diri kita dan terjaganya kesehatan bagi tubuh kita sehingga kita harus meninggalkannya.”⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa kedelapan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu memilih makanan untuk dikonsumsi dengan cara melihat syarat kehalalan makanan tersebut karena mereka meyakini jika makanan yang halal sangat dianjurkan dan identik dengan Islam yang sudah diterangkan di dalam Al-Qur'an, juga baik untuk kesehatan mereka.

2. Bahan yang berasal dari hewan halal yang disembelih menurut tata cara syariat Islam

Tempat atau lokasi penyembelihan harus memenuhi syariat kebersihan, pemisahan lokasi penampungan hewan dan pemotongan, pencacahan dan

⁵⁶ Novera, Yetti, Muhatrom, Ade Wawancara pada tanggal 31 Agustus – 4 September 2021

⁵⁷ Endang, Shelly, Lola, Wawancara pada tanggal 1-10 September 2021

pembungkusan. Juga memastikan ruang sembelih tidak terlihat oleh hewan yang belum disembelih. Termasuk hewan yang halal disembelih. Hewan yang haram tidak bisa menjadi halal dengan disembelih.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Mahasiswa Novera Damaiyanti, Lola Anggolaria dan Endang Mustika, mereka mengatakan bahwa:

“Yakin saja, karena dalam Islam kita harus berprasangka baik meskipun kita tidak tau kebenarannya, dan walaupun hewan tersebut tidak disembelih dengan syariat Islam kan dia (penjual) yang akan menanggung dosanya karena ketidaktahuan kita dan kita tidak melihat prosesnya secara langsung”⁵⁸

Berbeda halnya yang disampaikan oleh Subandi Syahrowi yang mengatakan:

“Pada saat akan membeli daging, keluarga saya sudah mempunyai langganan penjual daging yang InsyaAllah sudah memenuhi syarat penyembelihan yang dianjurkan oleh Allah SWT.”⁵⁹

Berbeda dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ade Uswatul Hasana dan Yetti Veronika yang mengatakan:

“Saya tidak yakin jika penjual daging menyembelih dengan cara syariat Islam yang

⁵⁸ Novera, Lola, Endang, Wawancara pada tanggal 31 Agustus-8 September 2021

⁵⁹ Subandi, *Mahasiswa Prodi Manajemen Haji dan Umrah*, Wawancara pada tanggal 7 September 2021

dengan sempurna, tapi saya tetap membelinya karena saya melihat pakaian yang dikenakan oleh penjual yang laki-laki memakai peci dan yang perempuan menggunakan hijab.”⁶⁰

Hal yang berbeda juga disampaikan oleh Shelly Palina yang menyatakan bahwa:

“Saya yakin jika penjual menyembelihnya dengan cara syariat Islam karena saya melihat penjual yang menggunakan hijab, jadi pada saat akan membeli daging dari sekian banyak penjual saya akan memilih untuk membeli dengan penjual muslim dengan cara melihat cara berpakaianya.”⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa kedelapan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu mayoritas menyatakan keraguannya terhadap proses penyembelihan hewan yang halal di konsumsi tapi masih tetap ingin membelinya karena juga ada keyakinan terhadap penjual tersebut. Sehingga dalam hal ini qaidah *fiqiah* juga dapat dijadikan hukum yang berbunyi keyakinan tidak dapat hilang karena adanya keraguan.

3. Tempat penyimpanan, pengolahan dan alat tidak boleh digunakan untuk babi atau barang yang tidak halal lainnya

⁶⁰ Ade, Yetti, Wawancara pada tanggal 3-4 September 2021

⁶¹ Shelly, *Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah*, Wawancara pada tanggal 6 September 2021

Faktor penentu kehalalan makanan bukan hanya dari bahannya, proses pengolahan dan penyajiannya juga harus bebas kontaminasi barang-barang haram, begitu pula dengan tempat memasak daging babi yang haram tidak boleh dipakai untuk memasak makanan halal jika belum dicuci secara syar'i.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap Lola Anggolaria, Muhatrom Arifin, Ade Uswatul Hasana, Endang Mustika dan Novera Damaiyanti, mereka mengatakan bahwa:

“Kita sebagai umat Islam dan selaku pembeli harus berbaik sangka (*khusnuzon*) dengan saudara pedagang kita terhadap tata caranya dalam menjual produk/dagangannya, kita juga bisa melihat tempat jualannya yang bersih sehingga lebih memberikan rasa kepercayaan kita terhadap jualannya.”⁶²

Pernyataan lainnya disampaikan oleh Shelly Palina, Subandi Syahrowi dan Yetti Veronika yang menyatakan bahwa:

“Saya tidak yakin dengan tempat mengolahnya, tempat penyimpanan, alat transportasi alat masaknya terkontaminasi atau tidak dengan bahan yang haram lainnya karena yang hanya saya perhatikan dan lihat hanyalah tempat akhir pembeliannya bersih tanpa mempertimbangkan masalah yang lainnya, saya juga ragu dengan bahan makanan tersebut bersih atau tidak karena

⁶² Lola, Muhatrom, Ade, Endang, Novera, Wawancara pada tanggal 31 Agustus-8 September 2021

saat berjualan penjual memasak dengan porsi yang banyak dan juga saya kurang yakin dengan bahan tersebut diletakan ditempat yang bersih.”⁶³

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa kedelapan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu memiliki keraguan terhadap kebersihan dan kehalalan pada tempat pengolahan, tempat penyimpanan dan proses pembuatannya. Tetapi Mahasiswa masih tetap membelinya dikarenakan masih adanya keyakinan terhadap si penjual.

4. Makanan dan minuman yang tidak mengandung khamar

Khamar adalah sebuah istilah Islam untuk sari anggur yang difermentasikan atau arak. Istilah tersebut juga sering ditujukan kepada hal yang memabukkan secara umum, seperti candu dan ganja. Nabi Muhammad SAW menyatakan setiap hal yang memabukkan adalah *khamar*, dan setiap *khamar* diharamkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap Lola Anggolaria, Yetti Veronika, Ade Uswatul Hasana, Muhatrom Arifin, Novera Damaiyanti, Endang Mustika, Shelly Palina dan Subandi Syahrowii, mereka semua mengatakan bahwa:

“Dalam memilih makanan saya juga menghindari unsur *khamar* karena minuman atau makanan

⁶³ Yetti, Shelly, Subandi, Wawancara pada tanggal 4 September 2021

tersebut memabukkan, haram dan dilarang dalam ajaran agama Islam itu sudah jelas tidak diperbolehkan dalam Islam tanpa adanya alasan yang kuat seperti untuk kesehatan dan pengobatan.”⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa kedelapan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu mengetahui dan menghindari unsur *khamar* pada saat akan memilih dan mengkonsumsi makanan maupun minuman dalam kesehariannya karena mereka juga tahu bahwa *khamar* tersebut memabukkan dan haram bagi umat Islam dan sudah dijelaskan di dalam Al-Qur’an dan Hadist.

5. Mempertimbangkan ke-*thoyyiban* makanan

Thoyyib artinya baik untuk tubuh. Dengan kata lain, setelah mengkonsumsi suatu makanan, maka tubuh tidak merasa sakit atau timbulnya akibat lain yang mengganggu kesehatan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap Lola Anggolaria, Yetti Veronika dan Ade Uswatul Hasana, mereka mengatakan bahwa:

“Iya kita harus melihat ke-*thoyyiban* makanan dan minuman yang akan kita konsumsi untuk menjaga tubuh kita sehingga tidak akan menyakiti diri kita karena dengan makanan yang baik dapat memberikan manfaat dan unsur yang baik pula

⁶⁴ Lola, Yetti, Ade, Muhatrom, Novera, Endang, Shelly, Subandi, Wawancara pada tanggal 31 Agustus-8 September 2021

untuk tubuh dan memang itu tujuan dalam berkonsumsi dalam Islam.”⁶⁵

Hal yang berbeda diungkapkan oleh Novera Damaiyanti, Endang Mustika, Muhatrom Arifin dan Shelly Palina, mereka mengatakan bahwa:

“Dalam memilih makanan saya mengedepankan kelezatan makanan tersebut tanpa mempertimbangkan kesehatan untuk tubuh, tapi saya juga sadar dan tidak akan memakan makanan tersebut dengan cara yang berlebihan”⁶⁶

Pendapat lainnya diungkapkan oleh Subandi Syahrowi yang mengatakan:

“Sebenarnya salah satu pertimbangan dalam memilih makanan adalah mempertimbangkan *ke-thoyyiban* makanan tersebut untuk tubuh, tapi berhubung saya tinggal di lingkungan yang mayoritas anak kost yang lebih sering membeli makanan daripada memasaknya sendiri dan sulitnya mencari makanan yang baik untuk kesehatan jadi saya lebih memilih makanan untuk kebutuhan tenaga tubuh saya.”⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa kedelapan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu mempunyai alasan tertentu dalam memilih makanan yang mereka

⁶⁵Lola, Yetti, Ade, Wawancara pada tanggal 3-8 September 2021

⁶⁶ Novera, Endang, Muhatrom, Shelly, Wawancara pada tanggal 31 Agustus-6 September 2021

⁶⁷ Subandi, *Mahasiswa Prodi Manajemen Haji dan Umrah*, Wawancara pada tanggal 7 September 2021

makan, salah satunya karena sulitnya mendapatkan makanan siap saji yang mencukupi nutrisi untuk kesehatan tubuh dan banyak juga mahasiswa yang lebih mementingkan kelezatan makanan daripada mempertimbangkan kesehatannya untuk tubuh karena dapat meningkatkan nafsu makan dengan pertimbangan tidak berlebihan dalam mengkonsumsinya.

6. Dimensi keyakinan

Dimensi keyakinan adalah sejauhmana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik di dalam ajaran agamanya. Dimensi keyakinan dalam agama Islam diwujudkan dalam pengakuan (syahadat) yang diwujudkan dengan pengucapan dua kalimat syahadat, bahwa tidak ada tuhan selain Allah, dan Nabi Muhammad itu utusan Allah.

Berdasarkan hasil wawancara tentang aspek religiusitas yang dilakukan terhadap Ade Uswatul Hasana, Lola Anggolaria, Shelly Palina, Yetti Veronika, Novera Damaiyanti, Endang Mustika, Muhtarrom Aripin, dan Subandi Syahrowi, mereka semua mengatakan bahwa:

“Sudah pasti saya percaya adanya Allah SWT. Karena segala sesuatu yang ada di bumi ini akan kembali pada-Nya karena kebenaran yang hakiki itu tidak ada selain pada Allah dan sebagai orang

Islam harus yakin dan percaya tentang adanya Allah yang telah di rukun Iman dan Islam”.⁶⁸

Untuk pertanyaan kedua, Ade Uswatul Hasana, Lola Anggolaria, Shelly Palina, Yetti Veronika, Novera Damaiyanti, Endang Mustika, Muhtarrom Aripin, dan Subandi Syahrowi, mereka semua mengatakan bahwa:

“Kalau masalah keluarga dalam hal ibadah ya ada yang bolong juga sholatnya, jadi enggak satu keluarga itu taat beribadah, sewajarnya saja”.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara tentang kegiatan konsumsi yang telah dilakukan terhadap Lola Anggolaria, Ade Uswatul Hasana, Shelly Palina, Yetti Veronika, Novera Damaiyanti, Endang Mustika, Muhtarrom Arifin dan Subandi Syahrowi, mereka mengatakan bahwa:

“Iya saya yakin jika mengkonsumsi makanan yang halal dan *thoyyib* seperti yang dituliskan didalam Al-Qur’an dan Hadist yang menjadi landasan bagi umat Islam baik untuk kesehatan tubuh karena memang yang ditetapkan/dianjurkan oleh Allah SWT pasti baik untuk kita dan jika itu sudah dilarang di sana berarti itu tidaklah baik.”⁷⁰

⁶⁸ Lola, Ade, Shelly, Yetti, Novera, Endang, Subandi, Muhtarrom, Wawancara pada tanggal 27-30 Desember 2021

⁶⁹ Lola, Ade, Shelly, Yetti, Novera, Endang, Subandi, Muhtarrom, Wawancara pada tanggal 27-30 Desember 2021

⁷⁰ Lola, Ade, Shelly, Yetti, Novera, Endang, Muhtarrom, Subandi, Wawancara pada tanggal 31 Agustus-8 September 2021

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa kedelapan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu mempercayai dan meyakini bahwa Allah SWT itu ada dan apaupun yang sudah tertera di wahyu Allah SWT berarti itu baik untuk kita tanpa ada sedikitpun keraguan didalamnya. Mereka juga meyakini bahwa jika mengkonsumsi makanan halal dan *thoyyib* seperti yang tertulis dalam Al-Qur'an dan Hadist membuktika baik bagi kesehatan tubuh.

7. Dimensi praktik agama

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan tingkat kepatuhan muslim terhadap agama yang dianutnya menyangkut pelaksanaan sholat, puasa, zakat, haji. Praktik keagamaan ini terdiri atas dua kelas penting, yaitu ritual dan ketaatan.

Berdasarkan hasil wawancara tentang aspek religiusitas yang dilakukan terhadap Lola Anggolaria, Shelly Palina, Yetti Veronika, Novera Damaiyanti, Endang Mustika, dan Subandi Syahrowi, mereka semua mengatakan bahwa:

“Sebenarnya saya masih sering bolong dalam hal mengerjakan sholat 5 waktu dalam sehari”.⁷¹

⁷¹ Lola, Shelly, Yetti, Novera, Endang, Subandi, Wawancara pada tanggal 27-30 Desember 2021

Berbeda halnya dengan yang di sampaikan oleh Muhtarrom Aripin dan Ade Uswatul Hasana yang mengatakan bahwa:

“Kalau untuk Sholat 5 waktu sehari InsyaAllah masih saya usahakan tapi kalau untuk ibadah yang lainnya misalnya untuk sholat sunnah atau mengaji jarang saya lakukan.”⁷²

Pada pertanyaan kedua tentang puasa di bulan Ramadhan Ade Uswatul Hasana, Lola Anggolaria, Shelly Palina, Yetti Veronika, Novera Damaiyanti, Endang Mustika, mengatakan bahwa:

“Karna saat ini saya sudah mengalami menstruasi jadi saya tidak bisa untuk puasa full dibulan Ramadhan, tapi saya tahu jika puasa yang tertinggal itu harus di ganti pada bula selanjutnya ataupun bisa dengan membayar *fidyah*.”⁷³

Sedangkan menurut jawaban dari Muhtarrom Aripin, dan Subandi Syahrowi, menyatakan bahwa:

“Alhamdulillah selama saya tidak ada halangan saya akan puasa penuh dalam sebulan itu.”⁷⁴

⁷² Ade, Muhtarrom, Wawancara pada tanggal 27-30 Desember 2021

⁷³ Lola, Ade, Shelly, Yetti, Novera, Endang, Wawancara pada tanggal 27-29 Desember 2021

⁷⁴ Subandi, Muhtarrom, Wawancara pada tanggal 30 Desember 2021

Berdasarkan hasil wawancara tentang kegiatan konsumsi yang telah dilakukan terhadap Lola Anggolaria, Shelly Palina, Ade Uswatul Hasana, Endang Mustika, dan Subandi, mereka mengatakan bahwa:

“Saya cuman melihat *expired date* (tanggal batas maksimal produk aman dikonsumsi) dan melihat label halal nya saja, dan tidak melihat komposisi makanan lagi saat sudah tertera label halal pada kemasan tersebut, karena menurut saya jika sudah ada label halal pada makanan tersebut InsyaAllah bahan tersebut sudah baik untuk kita konsumsi. Berbeda halnya pada produk yang tidak tertera label halal nya saya akan melihat komposisinya tapi untuk memilih kosmetik saya akan tetap melihat komposisi kosmetik tersebut meskipun sudah ada label halal pada produk tersebut”⁷⁵

Berbeda dengan Yetti Veronika dan Muhatrom Arifin yang berpendapat bahwa:

“Tidak, saya tidak melihat label halal pada saat berbelanja di warung karena saya yakin barang yang saya beli itu aman karena semua orang membeli produk serupa, lagi pula menurut saya produk yang dijual di warung tersebut halal semua.”⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa kedelapan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu sudah

⁷⁵ Lola, Shelly, Ade, Endang, Novera, Subandi, Wawancara pada tanggal 8 September 2021

⁷⁶ Yetti, Muhatrom, Wawancara pada tanggal 4 September 2021

menjalankan praktek agama sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist dalam berkonsumsi dengan cara memilih makanan yang sudah tertera label halalnya, tapi sebagian dari mereka masih membeli makanan yang tidak ada label halalnya karena mereka meyakini bahwa produk yang mereka makan itu aman karena sudah lumrah dikonsumsi dimasyarakat. Dalam tingkat religiusitas, kedelapan narasumber tersebut belum sepenuhnya menjalankannya.

8. Dimensi pengalaman

Dimensi ini memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan tertentu. Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, persepsi dan sensasi yang dialami seseorang.

Berdasarkan hasil wawancara tentang aspek religiusitas yang dilakukan terhadap Ade Uswatul Hasana, Lola Anggolaria, Shelly Palina, Yetti Veronika, Novera Damaiyanti, Endang Mustika, Muhtarrom Aripin, dan Subandi Syahrowi, mereka semua mengatakan bahwa:

“Saya percaya jika Allah akan mengabulkan permohonan saya di waktu yang tepat dan jika tidak dikabulkan sama persis dengan yang saya inginkan, pasti Allah menggantinya dengan memberikan yang terbaik dan yang saya butuhkan.”⁷⁷

⁷⁷ Lola, Ade, Shelly, Yetti, Novera, Endang, Subandi, Muhtarrom, Wawancara pada tanggal 27-30 Desember 2021

Untuk pertanyaan kedua tentang rasa syukur, kedelapan narasumber berpendapat bahwa:

“Sebagian besar saya mensyukuri pemberian Allah seperti, umur, kesehatan dan lainnya.”⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara tentang bidang konsumsi yang telah dilakukan terhadap Lola Anggolaria, Ade Uswatul Hasana, Muhatrom Arifin, Endang Mustika, Novera Damaiyanti, Subandi Syahrowi, Shelly Palina, Yetti Veronika mengatakan bahwa:

“Iya, dengan kita mengkonsumsi makanan yang baik akan membuat kita menjadi semangat untuk beribadah, berbeda dengan halnya jika kita memakan makanan yang tidak baik untuk kita misalnya saja makanan yang didapatkan dengan cara yang tidak halal itu akan membuat kita menjadi tidak tenang sehingga membuat kita malas dalam beribadah.”⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa kedelapan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu memiliki rasa syukur dan pengharapan terhadap Allah SWT. Dan dalam hal konsumsi mereka menyakini bahwa dengan

⁷⁸ Lola, Ade, Shelly, Yetti, Novera, Endang, Subandi, Muhatrom, Wawancara pada tanggal 27-30 Desember 2021

⁷⁹ Lola, Ade, Shelly, Yetti, Novera, Endang, Muhatrom, Subandi, Wawancara pada tanggal 31 Agustus-8 September 2021

mendapatkan dan mengkonsumsi makanan yang baik akan berdampak baik pula pada sifat kita sehari-hari.

9. Dimensi pengetahuan agama

Dimensi ini menunjuk pada seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman muslim terhadap ajaran-ajaran pokok dari agamanya, sebagaimana yang terdapat dalam ajaran kitab suci dengan harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, kitab suci dan tradisi-tradisi. Dimensi ini mencakup tentang isi pokok Al-Qur'an, dan hukum-hukum Islam, sejarah Islam.

Berdasarkan hasil wawancara tentang aspek religiusitas yang dilakukan terhadap Ade Uswatul Hasana, Lola Anggolaria, Shelly Palina, Yetti Veronika, Novera Damaiyanti, Endang Mustika, Muhtarrom Aripin, dan Subandi Syahrowi, mereka semua mengatakan bahwa:

Berdasarkan hasil wawancara tentang aspek religiusitas yang dilakukan terhadap Ade Uswatul Hasana, Lola Anggolaria, Shelly Palina, Yetti Veronika, Novera Damaiyanti, Endang Mustika, Muhtarrom Aripin, dan Subandi Syahrowi, mereka semua mengatakan bahwa:

“Sedikit banyaknya saya tahu, tapi tidak terlalu menguasai sepenuhnya.”⁸⁰

Untuk pertanyaan kedua, kedelapan mahasiswa menjawab:

“Ya iya hari besar itu hari yang kita rayakan sebagai umat muslim.”⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara tentang bidang konsumsi yang telah dilakukan terhadap kedelapan informan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yaitu Lola Anggolaria, Ade Uswatul Hasana, Shelly Palina, Yetti Veronika, Novera Damaiyanti, Endang Mustika, Muhtarrom Arifin dan Subandi Syahrowi, mereka mengatakan bahwa:

“Saya tahu ada hadist dan surah yang menerangkan makanan yang halal dan *thoyyib* itu seperti apa, tapi kalau ditanya surat, ayat dan bunyi hadistnya saya lupa.”⁸²

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa kedelapan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu banyak yang lupa jika ditanya dengan aturan agama tentang berzina,

⁸⁰ Lola, Ade, Shelly, Yetti, Novera, Endang, Subandi, Muhtarrom, Wawancara pada tanggal 27-30 Desember 2021

⁸¹ Lola, Ade, Shelly, Yetti, Novera, Endang, Subandi, Muhtarrom, Wawancara pada tanggal 27-30 Desember 2021

⁸² Lola, Ade, Shelly, Yetti, Novera, Endang, Muhtarrom, Subandi, Wawancara pada tanggal 31 Agustus-8 September 2021

mencuri serta surat dan hadist yang berkaitan dengan makanan yang halal dan *thoyyib* tapi mereka mengetahui jika sudah tertera dan dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadist.

10. Dimensi pengamalan dan konsekuensi

Dimensi ini mengacu pada indentifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Menunjuk pada tingkatan perilaku muslim yang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya. Dimensi ini meliputi perilaku suka menolong.

Berdasarkan hasil wawancara tentang aspek religiusitas yang dilakukan terhadap Ade Uswatul Hasana, Lola Anggolaria, Shelly Palina, Yetti Veronika, Novera Damaiyanti, Endang Mustika, Muhtarrom Aripin, dan Subandi Syahrowi, mereka semua mengatakan bahwa:

“Ketika saya berdoa selepas sholat, saya juga mendoakan umat muslim lainnya.”⁸³

Berdasarkan hasil wawancara dalam bidang ekonomi yang telah dilakukan terhadap kedelapan informan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yaitu Lola Anggolaria, Ade Uswatul Hasana, Shelly Palina, Yetti Veronika, Novera

⁸³ Lola, Ade, Shelly, Yetti, Novera, Endang, Subandi, Muhtarrom, Wawancara pada tanggal 27-30 Desember 2021

Damaiyanti, Endang Mustika, Muhatarrom Arifin dan Subandi Syahrowi, mereka mengatakan bahwa:

“Jika teman membutuhkan pertolongan saya, selagi saya bisa InsyaAllah saya akan menolongnya, misalnya jika teman kita sakit, kita membantunya mengingatkan untuk tidak mengkonsumsi makanan yang bisa menurunkan kesehatan atau imun tubuhnya”⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa kedelapan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu merealisasikan kepedulian terhadap sesama dengan saling tolong menolong terhadap sesama yang mengalami kesusahan, dan mendoakan sesamanya.

B. Pembahasan

1. Pola perilaku konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu dalam memilih makanan halal dan *thoyyib*

Pola konsumsi merupakan bentuk pengeluaran individu atau kelompok dalam rangka pemakaian barang dan jasa produksi guna memenuhi kebutuhan hidup. Sedangkan konsumen adalah salah satu unit pengambil keputusan dalam ekonomi yang bertujuan untuk

⁸⁴ Lola, Ade, Shelly, Yetti, Novera, Endang, Muhtarrom, Subandi, Wawancara pada tanggal 31 Agustus-8 September 2021

memaksimalkan kepuasan dari berbagai barang/jasa yang dikonsumsi.⁸⁵

Pada konsumsi muslim halalan *thoyyiban* adalah prinsip untuk memilih makanan yang tidak membahayakan terhadap kesehatan manusia. Islam sangat menekankan terhadap keamanan pangan dan menganjurkan manusia untuk mengkonsumsi makanan yang bermanfaat bagi manusianya sendiri, fisik, maupun mentalnya, dan makanan itu tidak busuk dan tidak diharamkan, bersih, enak, dan lezat. Dari hal ini Allah menetapkan beberapa kewajiban dan batasan yang harus menjadi sumber acuan bagi manusia dalam segala aspek kehidupan. Batasan-batasannya yaitu tentang halal dan haram yang telah ditetapkan di dalam Al-Qur'an.⁸⁶

Surah al-Baqarah 2: 168

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: "Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan.

⁸⁵ Arese Julika, *Analisis...*, h. 21

⁸⁶ Tamimah Dkk, *Halalan...*, h. 175

Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu.” (Q.S Al-Baqarah 2:168)⁸⁷

Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang perlu dibahas dan diperhatikan, yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu telah memperhatikan syarat kehalalan dalam memilih makanan untuk dikonsumsi dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan memperhatikan komposisi makanan tersebut tidak mengandung babi dan bahan yang diharamkan lainnya seperti dari organ manusia, darah, kotoran, dan lainnya, hal yang harus diperhatikan juga pada tempat penyimpanan, pengolahan dan alat tidak boleh digunakan untuk babi atau barang yang tidak halal lainnya, mereka juga memperhatikan makanan dan minuman tersebut tidak mengandung khamar dan melihat label halal pada kemasan.

Pemilihan makanan yang harus juga diperhatikan dan dipertimbangkan yaitu *ke-thoyyiban* pada makanan. Dalam agama Islam sendiri sangat menekankan terhadap keamanan pangan dan menganjurkan manusia untuk mengkonsumsi makanan yang bermanfaat bagi manusia sendiri, fisik, maupun mentalnya, dan makanan itu tidak busuk dan tidak diharamkan, bersih, enak, dan lezat, menurut penelitian yang dilakukan oleh Tamimah Dkk,

⁸⁷ Al-Quran dan terjemahannya, *Al-Hikmah*, (Bandung: CV Penerbit Diponogoro, 2008), h. 25

“Halalan Thoyyiban: The Key Of Successgul Halal Food Industry Development”, yang menerangkan jika makanan yang *thoyyib* merupakan makanan yang sehat (mengandung gizi yang cukup dan seimbang serta memiliki kualitas atau mutu yang baik), proporsional (sesuai dengan kebutuhan, tidak *israf* atau tidak kekurangan) dan aman (tidak berbahaya bagi kesehatan tubuh dan tidak menyebabkan sakit). Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu belum sepenuhnya menjalankan dan menerapkan pola konsumsi yang *thoyyib* karena masih memilih makanan kemasan seperti mie atau makanan ringan yang lainnya dari pada makanan yang sehat seperti buah dan sayuran, mahasiswa lebih mementingkan kelezatan makanan daripada mempertimbangkan kesehatannya untuk tubuh karena dapat meningkatkan nafsu makan, tapi hal ini juga dibarengi dengan pertimbangan tidak berlebihan dalam mengkonsumsinya.

2. Perilaku konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ditinjau dari tingkat religiusitas ?

Tingkat religiusitas mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu diukur dengan lima dimensi, dan untuk tingkatan religiusitasnya yang diukur dalam penelitian ini adalah jika setiap pertanyaan dari

setiap aspek dijawab sempurna maka tingkat religiusitasnya cukup baik, tapi dari kelima dimensi tersebut dan hasil jawaban dari pertanyaan yang telah peneliti sampaikan bahwasanya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu lebih condong pada dimensi pengalaman dan dimensi pengamalan dan konsekuensi serta untuk dimensi keyakinan, dimensi praktik agama, dan dimensi pengetahuan agama masih belum bisa terlaksana sempurna.

Pertama, keyakinan tentang adanya Allah SWT dan ibadah dalam keluarga, kedelapan informan meyakini adanya sang pencipta yaitu Allah tapi dalam segi ibadah didalam keluarga masih belum sempurna dalam pelaksanaannya. Sedangkan dalam hal mengkonsumsi makanan halal dan *thoyyib*. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu rata-rata memberikan jawaban yang sama yaitu mempercayai dan meyakini bahwa jika apapun yang sudah tertera di wahyu Allah SWT berarti itu baik untuk kita tanpa ada sedikitpun keraguan didalamnya. Mereka juga meyakini bahwa jika mengkonsumsi makanan halal dan *thoyyib* seperti yang tertuliskan dalam Al-Qur'an dan Hadist membuktikan baik bagi kesehatan tubuh. Pada dimensi yang kedua yaitu praktik agama tentang ketaatan seorang terhadap agama yang di anutnya, jika untuk melaksanakan sholat 5 waktu

masih belum sepenuhnya terlaksana tapi dalam hal puasa ramadhan sudah dijalankan. Dalam hal berkonsumsi yang berisi cara memilih makanan halal dan *thoyyib*, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu dalam memilih makanan halal dan *thoyyib* melihat komposisi dan sudah tertera label halalnya, tapi sebagian dari mereka masih membeli makanan yang tidak ada label halalnya karena mereka meyakini bahwa produk yang mereka makan itu aman karena sudah lumrah dikonsumsi dimasyarakat seperti produk olahan rumahan berupa tempe dan lainnya.

Dimensi yang ketiga ini berupa pengalaman yakni mengandung pengharapan, permohonan dan rasa syukur yang semuanya sudah cukup baik terlaksana. Dari segi pemilihan berkonsumsi merupakan keyakinan bahwa makanan halal dan *thoyyib* berdampak pada kehidupan sehari-hari. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu menyetujui jika makanan yang halal dan *thoyyib* berdampak pada kehidupan sehari-hari, menurut mereka sesuatu yang masuk ke dalam tubuh akan berpengaruh pada kebiasaan sehari-hari. Jika mengkonsumsi hal yang baik-baik maka hasilnya akan baik juga pada tubuh kita. Dimensi keempat yaitu pengetahuan agama, dimensi ini berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran agamanya. Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama memiliki sejumlah pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan dan kitab suci. Al-Qur'an merupakan pedoman hidup sekaligus sumber ilmu pengetahuan. Dimensi ini meliputi empat

bidang yaitu akidah, ibadah, akhlak serta pengetahuan Al-Qur'an dan Hadist. Untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu memahami tentang aturan agama tentang mencuri berzina dan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist yang menunjukkan tentang konsumsi makanan halal dan *thoyyib*. Pertanyaan yang diajukan menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu banyak yang lupa jika ditanya dengan surat dan hadist yang berkaitan dengan makanan yang halal dan *thoyyib* tapi mereka mengetahui jika sudah tertera dan dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadist. Dimensi yang kelima yaitu pengamalan atau konsekuensi, dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Kegiatan ini berkaitan dengan kegiatan pemeluk agama untuk merealisasikan ajaran-ajaran dan lebih mengarah pada hubungan manusia tersebut dengan sesamanya dalam kehidupan sehari-hari yang berlandaskan pada etika dan spritualitas agama yang dianutnya. Untuk dimensi ini, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu memiliki tingkat kepedulian yang tinggi terhadap sesama baik pengamalan dalam kehidupan sehari-hari di kawasan tempat tinggalnya ataupun disekitar kampus.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa tidak terdapat perbedaan dalam menjalankan perintah agama setiap program studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu dan sudah menjalankan perintah agama sesuai dengan Al-Quran dan Hadist pada saat akan membeli atau mengkonsumsi makanan dengan

melihat indikator halal dan *thoyyib* dalam kehidupan sehari-hari. Seperti dengan melihat label halal pada produk kemasan, memperhatikan pengolahan makanan pada saat dimasak, juga termasuk cara menjaga agar selalu mengkonsumsi makanan halal dengan melihat tidak adanya unsur *khamar* pada makanan dan minuman yang mereka konsumsi dan memperhatikan kelezakan makanan dan kebaikan untuk tubuh meskipun mayoritas dari kedelapan mahasiswa tersebut lebih memilih makanan yang lezat dibandingkan dengan memilih makanan yang baik untuk kesehatan, tapi meskipun demikian mereka juga menjaga untuk tidak mengkonsumsinya secara berlebihan agar tidak mengganggu kesehatan tubuh mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik simpulan penelitian Pola Perilaku Konsumsi Islami Dalam Memilih Makanan Yang Halal Dan *Thoyyib* Ditinjau Dari Tingkat Religiusitas Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yaitu:

1. Sudah memenuhi dan mengutamakan memilih makanan yang halal dengan memperhatikan label halal pada kemasan. Tetapi belum dengan mempertimbangkan *ke-thoyyiban* makanan tersebut karena lebih memilih mengkonsumsi mie dan makanan ringan lainnya.
2. Sudah memiliki tingkat religiusitas yang cukup baik, dengan dimensi religiusitas hampir seluruhnya dalam kategori baik terkecuali beberapa indikator religiusitas yaitu: dimensi keyakinan dan praktik agama pada pelaksanaan sholat/ibadah yang lainnya dalam sehari yang masih belum bisa terlaksana sepenuhnya pada beberapa informan, dimensi pengetahuan agama pada peran agama sebagai dasar-dasar Islam dan hukum Islam.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan pada penelitian Pola Perilaku Konsumsi Islami Dalam Memilih Makanan Yang Halal Dan *Thoyyib* Ditinjau Dari Tingkat Religiusitas Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam) adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, hendaknya lebih memperbanyak ilmu konsumsi Islami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.
3. Untuk pemerintah, hendaknya menerapkan kebijakan dalam memperhatikan regulasi produk halal dengan sertifikasi halal

DAFTAR PUSTAKA

- Bawono Anton, *“Kontribusi Religiusitas Dalam Rasionalitas Konsumsi Rumah Tangga Muslim”*, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol 8, No 2, 2014
- Supriadi, Ahmad Isra Nur, *“Pemahaman Nilai-Nilai Etika Konsumsi Islami Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Perbankan Syariah”*, jurnal Hukum Ekonomi Syariah Vol 4, No 1, 2020
- Bawono Anton, *“kontribusi religiusitas dalam perilaku pengambilan keputusan konsumsi”*, jurnal muqtasid, vol 2, no 1, 2011
- Fatimatuzzahro Lina, Lukman Santoso, *“Pengaruh Penguasaan Mata Kuliah Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa”*, Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam, Vol 1, No 2
- .Arfito Jordi, *Konsumsi dalam Islam*, *Kompasiana*, pada hari , Selasa Tanggal 3 Desember 2019, Pukul 01:27
- Mursalin Supardi, *Sertifikasi Dan Labelisasi Halal (Upaya Melindungi Konsumen Muslim)*, jurnal ilmiah nuansa aktualialisasi studi islam dan kemasyarakatan IAIN Bengkulu: fakultas ekonomi dan bisnis islam, vol.6, no 2,(Desember 2013)

Al-Quran dan terjemahannya, *Al-Hikmah*,

Chaudhry Sharif Muhammad, *Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group). 2012

Hardianto Nirman, "*Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Muamalat Pagar Dewa Kota Bengkulu*" Skripsi Sarjanah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2018

Alam Shah Syed dkk, "*Apakah Religiusitas Merupakan Penentu Penting Dalam Perilaku Konsumen Muslim Di Malaysia*", Jurnal Permasaran Islam, Vol 2, No 1, 2011.

Wulandari Sri, "*Pengaruh Kepercayaan Dan Citra Perusahaan Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Sumsel Babel Syariah Palembang Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi*" Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang, 2020

Pramana Kusnadi, "*Aspek Religiusitas Mahasiswa Di Kelurahan Demangan Kecamatan Gondokusuma Yogyakarta*," Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017

Adeeba khan dkk, "*Apakah Religiusitas Mempengaruhi Perilaku Pembelian Konsumen Muslim Studi Kulitatif Di Pakistan*

Untuk Mengetahui Perilaku Konsumen Terhadap Produk Makanan” Jurnal Internasional Ilmu Bisnis Dan Manajemen, Vol 1, Edisi II, 2020.

Putriani Hanin Yolanda, Shofawati Atina, “*Pola Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga Ditinjau Dari Tingkat Religiusitas*” Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, Vol 2, No 7, 2011

Mitriani, “*Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Terhadap Jilbab Ditinjau dari Ekonomi Islam*”, Skripsi Sarjanah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2016

Ummi Zaharah, “*Penerapan Sistem Full Day School Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Sd It Rabbani Kota Bengkulu*”, Skripsi Sarjanah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris. 2019

Agus Sulistiana, “*Upaya Guru Dalam Membina Dan Membentuk Sikap Religius Santri Di Tpq Nur Rohman Perum Kemiling Permai Pekan Sabtu Kota Bengkulu*”, Skripsi Sarjanah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris. 2018

Sopiah, Sangadji Etta Mamang., *Perilaku konsumen*, (Yogyakarta: c.v andi offse). 2013

Nitisusastro Mulyadi. *Perilaku Konsumen*, (Bandung: PT Alfabeta). 2013

Indri. *Hadis Ekonomi*, (Jakarta: PT Kencana). 2015

Herdiansyah Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Salemba Humanika). 2019

Suma Amin M. *Ekonomi Syariah*. (Bandung: PT Pustaka Setia). 2015

Widasa Vido, *Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumsi Pada Masyarakat Kelurahan Pidada Kecamatan Panjang Bandar Lampung*, Skripsi, (Lampung: Universitas lampung, Mei 2020), pada hari Selasa, Tanggal 19 Mei 2020

Putra Dimas Ilham M. *Pengaruh Keluarga, Pola Konsumsi Islam Dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu*”, Skripsi Sarjanah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2020

Budi Setya Iman, Wahab Abdul, “*Pengaruh Tingkat Pemahaman Dosen Uniska Mab Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Islami*”, Jurnal Studi Keislaman, Vol. 7 No. 2, 2020

Nata Abuddin, *metodologi studi islam*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada). 2014

Bakhtiar Amsal, *filsafat agama* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada). 2005

Muhaimin, *Problematika agama dalam kehidupan manusia*, (Jakarta: Kalam Mulia). 1989

Mudzakkir Jusuf, Mujib Abdul, Muhaimin, *Studi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Grub). 2005

Daud Mohammad, *Hukum Islam* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada). 2014

Syukur Suparman, *Etika Religius*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar). 2004

Universitas Fatmawati Soekarno Bengkulu, dikutip dari *wikipedia*

Sadzalia Shovi, *Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Pembelian Produk Bank Syariah Di Kota Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi. 2015.

Dahlina Merli, *Analisis Tingkat Religiusitas Terhadap Etika Bisnis Pedagang Muslim Pasar Induk Lambaro Aceh*

Besar, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2018.

Febrianti Lia, *Implementasi Pelayanan Berbasis Standar Operasional Prosedur (Sop) Pada Costumber Service Di Bank BRI Syariah S. Parman Bengkulu*, skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2020

Moleong J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya). 2019

Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta). 2018

Miles Dan Humberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UI Press) 1992

Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin). 1998

Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers). 2009

S. Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta). 2000

Satori Djam'an, Komariah Aan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta). 2017

Tabel. 1
DATA RESPONDEN

No	Nama	Nim	Program Studi
1.	Ade Uswatul Hasana	1711130163	Ekonomi Syariah
2.	Lola Anggolaria	1711130110	Ekonomi Syariah
3.	Shelly Palina	1711140176	Perbankan Syariah
4.	Yetti Veronika	1711140190	Perbankan Syariah
5.	Novera Damaiyanti	1711160008	Manajemen Zakat Dan Wakaf
6.	Endang Mustika	1711160002	Manajemen Zakat Dan Wakaf
7.	Muhtarrom aripin	1711170034	Manajemen Haji Dan Umrah
8.	Subandi Syahrowi	1711170005	Manajemen Haji Dan Umrah

FORM 1 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

I. Identitas Mahasiswa

Nama : SRI NURHAYATI
NIM : 1711130172
Prodi : EKONOMI SYARIAH
Semester : 7 (TUJUH)

II. Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):

1. Judul Pola Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas 1*:
Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu ditinjau dari tingkat Religiusitas

Latar Belakang Masalah** (Lampirkan)

Rumusan Masalah*** (Lampirkan)

2. Judul 2*:
.....

Latar Belakang Masalah** (Lampirkan)

Rumusan Masalah*** (Lampirkan)

3. Judul 3*:
.....

Latar Belakang Masalah** (Lampirkan)


Rumusan Masalah*** (Lampirkan)

III. Proses Konsultasi

1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan Bica dilanjutkan

Pengelola Perpustakaan

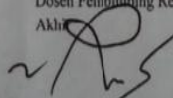
 4/2-21
Ayu Yuningtiah, M.E.K.

2. Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan

Dosen Pembimbing Rencana Tugas

Akhir


Dr. Nurul Hak, B.A.
NIP. 19660616195031002

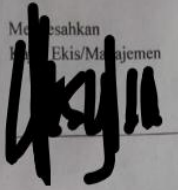
IV. Judul Yang Disahkan

.....

Penunjukkan Dosen Penyeminar:

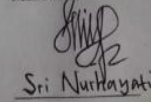
.....

Mendesahkan
Inisiatif Ekis/Manajemen



Bengkulu,

Mahasiswa


Sri Nurhayati



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JalanRaden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0578/In.11/F.IV/PP.00.9/04/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

- | | |
|------------|----------------------|
| 1. N A M A | : Dr. Nurul Hak, MA |
| NIP. | : 196606161995031003 |
| Tugas | : Pembimbing I |
| 2. N A M A | : Nonie Afrianty, ME |
| NIP. | : 199304242018012002 |
| Tugas | : Pembimbing II |

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- | | |
|-------------------|--|
| N a m a | : Sri Nurhayati |
| Nim. | : 1711130172 |
| Prodi | : Ekonomi Syariah |
| Judul Tugas Akhir | : POLA PERILAKU KONSUMSI MAKANAN HALAL DAN THAYIB MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU DITINJAU DARI TINGKAT RELIGIUSITAS. |
| Keterangan | : Skripsi |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 12 April 2021
Dekan
Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 197304121998032003

- Tembusan :
1. Wakil Rektor I
 2. Dosen yang bersangkutan
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagur Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sri Nurhayati Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1711130172 Pembimbing I : Dr. Nurul Hak, M.A.
Judul Skripsi : Pola Perilaku Konsumsi Islami Dalam Memilih Makanan
Halal Dan *Thoyyib* Ditinjau Dari Tingkat Religiusitas
(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam IAIN Bengkulu)

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Selasa, 12/10/21	Bab I	ace.	x
2	Selasa, 12/10/21	Pendahuluan	Paraf	x
3	Selasa, 12/10/21	Bab II	ace	R.
4	Selasa, 12/10/21	Bab III	ace	L.
5	Selasa, 12/10/21	Bab IV	ace	x.
6	Senin, 18/10/21	-	ace.	x

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Desi Isnaini, MA
NIP. 197412022006042001

Bengkulu

Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP. 1966061619955031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sri Nurhayati Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1711130172 Pembimbing II : Nonie Afrianty, M.E.
Judul Skripsi : Pola Perilaku Konsumsi Islami Dalam Memilih Makanan
Halal Dan *Thoyyib* Ditinjau Dari Tingkat Religiusitas
(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam IAIN Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Jum'at/ 23 April 2021	1. Fotnote 2. Penelitian terdahulu 3. Rumusan masalah	1. Perbaiki, lihat pedoman 2. Menjelaskan tujuan, metode hasil penelitian 3. Belum terfokus	
2.	Jum'at/ 11 Juni 2021	1. Perbanyak baca penelitian terdahulu, masalah penelitian belum terfokus	1. Banyak baca	
3.	Kamis/ 24 Juni 2021	1. Kata Islam di tulis I besar 2. Rumusan masalah 3. Penelitian terdahulu	Perbaiki	
4.	Selasa/ 6 Juli 2021	Rumusan masalah		
5.	Senin/ 26 Juli 2021	1. Bahasa asing yang ada dalam kamus B. Indonesia diketik miring 2. Penelitian terdahulu 3. Penelitian terdahulu -1 skripsi 4. Informan penelitian 5. Teori	1. Perbaiki 2. Lengkapi 3. Tambahkan 4. Perbaiki 5. Lengkapi indikatornya	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276. 51171 Fax. (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sri Nurhayati Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1711130172 Pembimbing II : Nonie Afrianty, M.E
Judul Skripsi : Pola Perilaku Konsumsi Islami Dalam Memilih Makanan Halal Dan *Thoyyib* Ditinjau Dari Tingkat Religiusitas (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
6.	Jum'at/ 6 Juli 2021	1. Bab I 2. Bab II	1. Penelitian terdahulu 2. Informan penelitian 3. Jenis dan pendekatan penelitian 1. Indikator Halal dan <i>Thoyyib</i>	
7.	Jum'at/ 13 Agustus 2021	1. Konsistensi pengetikan kata yang diketik miring 2. Penelitian terdahulu 3. Informan penelitian 4. fotnote	1. Perbaiki 2. Pahami kualitatif dan kuantitatif itu apa? 3. Perbaiki 4. Setiap bab mulai dari 1	
8.	Kamis/ 19 Agustus 2021	1. Informan penelitian 2. Buat instrumen penelitiannya	1. Tentukan	
9.	Jum'at/ 20 Agustus 2021	1. Informan penelitian 2. Instrumen penelitian dibuat sesuai indikator		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax: (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sri Nurhayati Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1711130172 Pembimbing II : Nonie Afrianty, M.E
Judul Skripsi : Pola Perilaku Konsumsi Islami Dalam Memilih Makanan
Halal Dan *Thoyyib* Ditinjau Dari Tingkat Religiusitas
(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam IAIN Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
10	Selasa/ 21 Agustus 2021	Baca baik-baik jangan terburu-buru agar bisa lebih memahami saran yang diberikan 1. Informan 2. Instrumen penelitian	Baca	
11	Kamis/ 26 Agustus 2021	Bab I-III	Acc	
12	Rabu/ 15 September 2021	Bab IV	Hasil penelitian diperjelas pembahasan dibuat hasil penelitian terdahulunya	
13	Jum'at/ 17 September 2021	Pembahasan dan kesimpulan	Dibuat untuk menjawab masalah	
14	Jum'at/ 24 September 2021	Pembahasan dan Kesimpulan	Dibuat untuk menjawab masalah	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sri Nurhayati Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1711130172 Pembimbing II : Nonie Afrianty, M.E
Judul Skripsi : Pola Perilaku Konsumsi Islami Dalam Memilih Makanan
Halal Dan *Thoyyib* Ditinjau Dari Tingkat Religiusitas
(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam IAIN Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
15.	Rabu/ 29 September 2021	1. Pembahasan 2. Kesimpulan	1. Pada dimensi apa mahasiswa febi masuk kedalam 5 dimensi religiusitas/salah satu 2. Kenapa tidak <i>thoyyib</i> belum sepenuhnya <i>thoyyib</i>	
16.	Rabu/ 6 Oktober 2021	Bab I-V	Ace	

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Desi Isnaini, MA
NIP. 197412022006042001

Bengkulu, 08 Oktober 2021

Pembimbing II

Nonie Afrianty, M.E
NIP. 199304242018012002

Pedoman Wawancara (Aspek Religiusitas Mahasiswa)

Daftar Pertanyaan Aspek Religiusitas

1. Dimensi Keyakinan
 - a. Apakah anda percaya adanya Allah SWT ?
 - b. Menurut pengamatan anda, apakah keluarga anda menjalankan ibadah secara teratur ?
2. Dimensi Praktik Agama
 - a. Berapa kali anda sholat/beribadah/berdoa dalam sehari ?
 - b. Di bukan puasa, apakah anda puasa
3. Dimensi Pengalaman
 - a. Apakah anda percaya bahwa doa saudara dikabulkan oleh Allah SWT ?
 - b. Bagaimana anda mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah SWT ?
4. Dimensi Pengetahuan Agama
 - a. Apakah anda tahu tentang aturan dalam agama ? misalnya mencuri, berzina, dll
 - b. Menurut anda, seberapa jauh anda paham tentang hari besar ? Idul Fitri, Idul Adha dan hari besar lainnya
5. Dimensi Pengamalan dan Konsekuensi
 - a. Apakah ketika berdoa anda mendoakan orang lain ?
 - b. Apakah anda menolong sesama jika seseorang sedang mengalami kesulitan ?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Sri Nurhayati

Nim : 1711130172

Prodi : Ekonomi Syariah

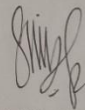
Judul Skripsi : Pola Perilaku Konsumsi Islami Dalam Memilih Makanan Halal Dan
Thoyyib Ditinjau Dari Tingkat Religiusitas (Studi Pada Mahasiswa
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam)

1. Apakah saat memilih makanan anda melihat syarat kehalalan makanan tersebut?
Seperti tidak mengandung babi, tidak mengandung bahan yang diharamkan lainnya?
2. Apakah anda yakin pada saat anda membeli makanan berupa daging, bahan tersebut
dari hewan yang halal dan disembelih dengan cara syariat Islam?
3. Apakah anda yakin jika tempat pengolahan, tempat penyimpanan, alat transportasi
dan pengolahan makanan tersebut tidak tercampur dengan bahan yang tidak halal?
4. Apakah anda juga melihat dan menghindari unsur *khamar* pada makanan dan
minuman yang anda konsumsi?
5. Apakah anda mempertimbangkan *ke-thoyyiban* makanan sebelum
mengkonsumsinya? Seperti kelezatan makanan tersebut, kebaikan dari makanan itu
dan kesehatan untuk tubuh?
6. Apakah anda yakin jika mengkonsumsi makanan yang halal dan *Thoyyib* seperti
yang dituliskan didalam Al-Quran dan Hadist baik untuk kesehatan tubuh?

7. Apakah anda menjalankan praktek agama sebelum membeli makanan, seperti dengan melihat komposisi makanan kemasan maupun pada produk yang berlabel halal?
8. Apakah dengan mendapatkan dan mengkonsumsi makanan yang baik akan berdampak baik pula pada sifat kita sehari-hari? Seperti pada pengamalan keagamaan?
9. Apakah anda mengetahui surat dan hadist yang berkaitan dengan makanan halal dan *thoyyib*?
10. Pengamalan/perbuatan apa yang anda lakukan dalam merealisasikan kepedulian terhadap sesama?

Bengkulu, Agustus 2021
Muharram 1442

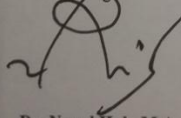
Penulis



Sri Nurhayati
NIM: 1711130172

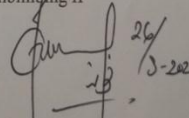
Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP. 196606161955031002

Pembimbing II



Nonie Afrianty, M.E
NIP.199304242018012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 1212/In.11/F.IV/PP.00.9/08/2021 Bengkulu, 30 Agustus 2021
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian.**

**Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Bengkulu
di-
Bengkulu**

Assalamu 'alaikumWr .Wb

Shubungan dengan penyelesaian Studi Sarjana S.1 pada Program Studi
Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tahun
Akademik 2021/2022 atas nama :

Nama : Sri Nurhayati

NIM : 1711130172

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi
data penulisan skripsi yang berjudul : Pola Perilaku Islami Dalam Memilih
Makanan Halal Dan Thoyyib Ditinjau Dari Tingkat Religiusitas (Studi Pada
Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam).

Tempat Penelitian : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.
Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui
An. Pjt. Dekan
Pjt. Wakil Dekan I

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iaibengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

1334/In.11/F.IV/PP.00.9/09/2021

Pt. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu dengan ini menerangkan bahwa :

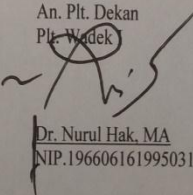
Nama : Sri Nurhayati
NIM : 1711130172
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Benar telah melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu.
Judul Penelitian : "Pola Perilaku Konsumsi Islam Dalam Memilih Makanan Halal Dan *Thoyyib* Ditinjau Dari Tingkat Religiusitas (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI))"
Tempat Penelitian : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Objek Penelitian : Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam Semester 8 Angkatan 2017
Waktu Penelitian : 31 Agustus – 14 September 2021

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 16 September 2021

Wassalam
An. Pt. Dekan
Pt. Wadek


Dr. Nurul Hak, MA
NIP.196606161995031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

: Sri Nurhayati
: 191130192
:

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		Latar Belakang Masalah	Tambahkan data lapangan di Latar Belakang
		Informan penelitian	Harus ditambah
		teknik pengumpulan data	tambahkan observasi
		Pertanyaan/pedoman wawancara sesuaikan dg indikator	
		pebahasan dan hasil	perbaiki
		kesimpulan	perbaiki

Bengkulu, 23-12-2021
Penguji I/II

Dr. Mifta Yarmunich, MA
NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa : Eri Nurhayati
NIM : 1911130192
Judul Skripsi :

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		Isihlah Aam	B. Arab & Inggris & konfirm ketepatan m-kranya.
		Kesimpulan	sesuaikan dengan jumlah rumusan masalah
		Latar Belakang	Tampilkan data awal & Laporan (FERI)
		Tingkat Relevansi	Tampilkan tingkat Relevansi !

Bengkulu, 23-12-2021
Penguji/III

Hertina Nurhayati, MA. Es
NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kola Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iaibengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor: 0198/SKBP-FEBI/09/2021

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Sri Nurhayati
NIM : 1711130172
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul Tugas Akhir

**POLA PERILAKU KONSUMSI ISLAMI DALAM
MEMILIH MAKANAN HALAL DAN *THOYYIB*
DITINJAU DARI TINGKAT RELIGIUSITAS (Studi
Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
IAIN Bengkulu)**

Dinyatakan lolos uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 30 %. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 24 November 2021

Ketua Pj. Wakil Dekan I

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002



Wawancara dengan Mahasiswi IAIN Bengkulu Prodi Manajemen Haji dan Umrah atas nama Muhatrom Arifin



Wawancara dengan Mahasiswi IAIN Bengkulu Prodi Ekonomi Syariah atas nama Ade Uswatul Hasana



Wawancara dengan Mahasiswi IAIN Bengkulu Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf atas nama Novera Damaiyanti



Wawancara dengan Mahasiswi IAIN Bengkulu Prodi Perbankan Syariah atas nama Yetti Veronika



Wawancara dengan Mahasiswi IAIN Bengkulu Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf atas nama Endang Mustika



Wawancara dengan Mahasiswi IAIN Bengkulu Prodi Perbankan Syariah atas nama Shelly Palina



Wawancara dengan Mahasiswi IAIN Bengkulu Prodi Manajemen Haji dan Umrah atas nama Subandi Syahrowi



Wawancara dengan Mahasiswi IAIN Bengkulu Prodi Ekonomi Syariah atas nama Lola Anggolaria